

**PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP KESADARAN
MAYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PERKEBUNAN
SAWIT DI MEKAR ANUGRAH LABUHAN
TANGGA HILIR KECAMATAN BANGKO
KABUPATEN ROKAN HILIR**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

LUSIANA PUTRI

NIM. 11744202675

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/ 2020 M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara/i:

Nama : Lusiana Putri
Nim : 11744202675
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : "Pengaruh Pengetahuan Zakat Terhadap Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Perkebunan Di Desa Labuhan Tangga Besar Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir".

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing



Drs.H.Arwan Mas'ud,M.Ag
NIP. 196602251993031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Imron Rosidi, MA.Ph.D
NIP.198111182009011006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Lusiana Putri
NIM : 11744202675
Judul : Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadara Masyarakat Embayar Zakat Perkebunan Sawit Di Desa Mekar Anugrah Labuhan Tangga Hilir Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

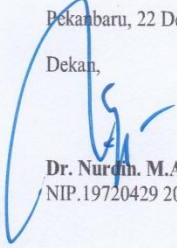
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Desember 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Bekasbaru, 22 Desember 2020

Dekan,


Dr. Nurch. M.Ag
NIP.19720429 200501 1 004


Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2021.01.04 11:40:50 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag.
NIP. 19710612 199803 1 003

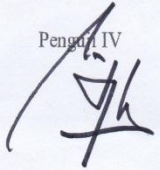
Penguji III


Perdanaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Sekretaris/ Penguji II


Khairuddin, M.Ag.
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji IV


Drs. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 195706111988031001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Lusiana Putri

NIM : 11744202675

Judul : "Pengaruh Pengetahuan Zakat Terhadap Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Perkebunan Di Desa Labuhan Tangga Besar Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir"

Telah diseminarkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 7 Mei 2020

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 20 Mei 2020

Penguji Seminar Proposal

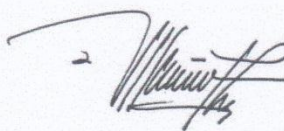
Penguji I



Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP.19811118 2009011006

penguji II



Khairuddin, M.Ag

NIP. 197208172009101002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN (ORISINALITAS)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lusiana Putri
NIM : 11744202675
TTL : Aek, Kuasan 07 November 1998
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Perkebunan Sawit Di Desa Mekar Anugrah Labuhan Tangga Hilir Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku difakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 06 Agustus 2020
Yang membuat pernyataan,



LUSIANA PUTRI
NIM. 11744202675

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Drs.Arwan,M.A.g

Pekanbaru, 25 Agustus 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

A.n Putri Widia Lestari

Yth.

Dekan

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di

tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini :

Nama : Lusiana Putri

NIM : 11744202675

Prodi : Manajemen Dakwah

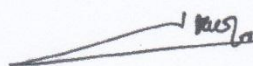
Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul "**Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Perkebunan Sawit Di Desa Mekar Anugrah Labuhan Tangga Hilir Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir**".

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang "Munaqasyah" Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini dibuat dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pembimbing Skripsi,



Dr. H. Arwan Mas'ud, Mag

NIP.196602251993031002

Halaman Persembahan

Dengan Mengucapkan Rasa Syukur Alhamdulillah Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk,
Orang Tua Saya Dan Keluarga Besar Saya Serta Almamater Tercinta
Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



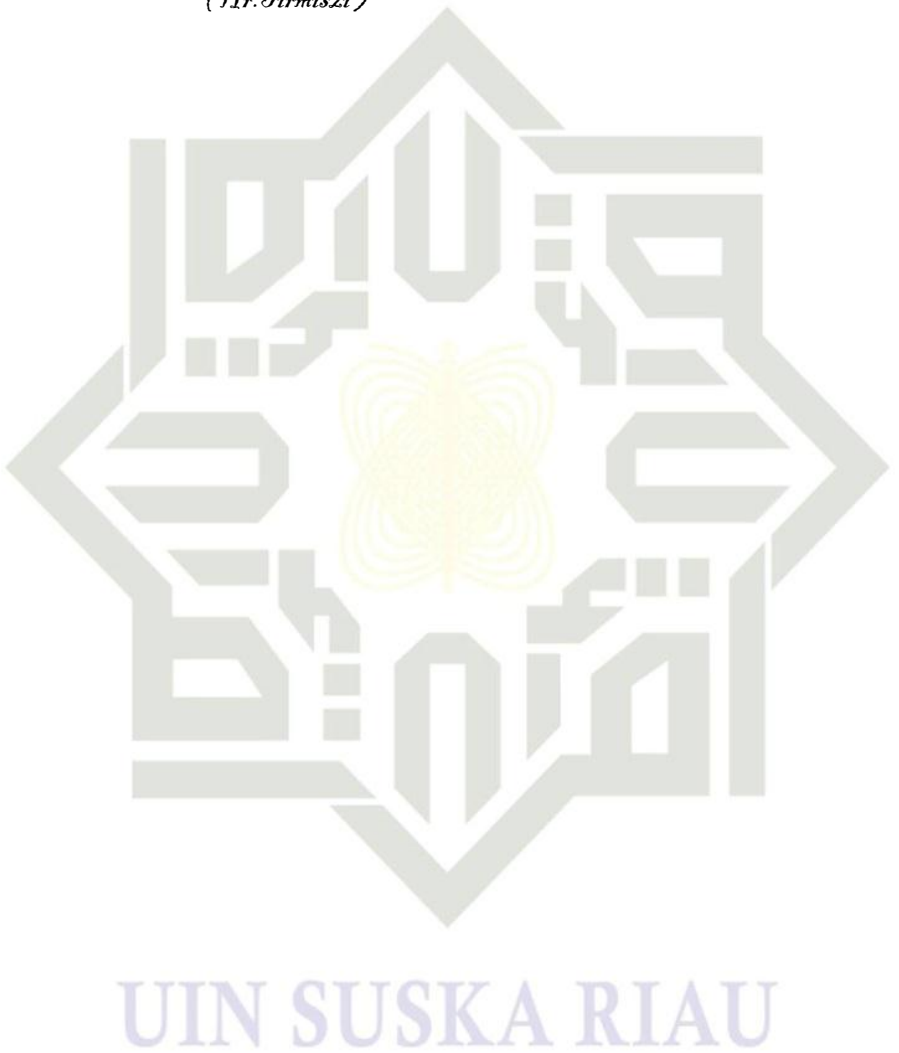
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

*Dia Yang Pergi Untuk Mencari Ilmu Pengetahuan,
Dianggap Sedang Berjuang Di Jalan Allah Sampai Dia Kembali."*

(Hr. Tirmiszi)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Lusiana Putri
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Perkebunan Sawit Di Mekar Anugrah Labuhan Tangga Hilir Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Penelitian Ini Dilatar Belakangi Oleh Permasalahan Masyarakat Yang Kurang Akan Pengetahuan Mengenai Apa Itu Zakat, Sehingga Kurang Kesadaran Dari Masyarakat Akan Pentingnya Membayar Zakat Mal Pada Lembaga Amil Zakat Setempat. Seperti BAZNAS Kota Yang Ada Di Rokan Hilir Ini. Dimana Para Masyarakat Bisa Membayarkan Zakat Mal Nya Lansung Ke Kantor BAZNAS. Masyarakat Hanya Memahami Zakat Sebagai Kesadaran Dalam Berzakat Fitrah Semata, Hal Ini Dikarenakan Zakat Fitrah Sudah Menjadi Kebiasaan Yang Sering Dilakukan Di Masyarakat Ketika Bulan Ramadhan. Dan Mengenai Zakat Mal, Pengetahuan Masyarakat Yang Masih Kurang Maksimal Mengenai Hukum Zakat Mal Itu Sendiri. Dimana Masyarakat Dusun Mekar Anugrah Hanya Mengetahui Dasar Dari Zakat Mal Itu Saja. Jika Kita Lihat Semakin Tinggi Pengetahuan Tentang Zakat Maka Semakin Banyak Orang Yang Sadar Untuk Membayar Zakat Mal. Karena Potensi Di Zakat Mal Ini Mudah Untuk Diambil Dan Dikelola Oleh Lembaga Amil Setempat Dan Ini Sangat Membantu Masyarakat Yang Kurang Dalam Perekonomian Keluarga Nya. Bukankah Kita Sesama Muslim Harus Saling Membantu. Dan Dengan Zakat Mal Begitu Banyak Kebaikan Yang Bisa Kita Rasakan. Adapun Tujuan Penelitian Ini Untuk Mengetahui Tingkat Kesadaran Pada Masyarakat Akan Pentingnya Kedudukan Zakat Mal Di Desa Labuhan Tangga Besar Kecamatan Bangko. Penelitian Ini Menggunakan *Metode Deskriptif Kuantitatif Persentase*. Hasil Penelitian Yang Berhasil Penulis Analisa Melalui Teknik Pengumpulan Data Berupa Angket Bentuk Kesadaran Masyarakat Labuhan Tangga Hilir Sudah Baik Dengan Memberikan Zakat Hasil Perkebunan Sawitnya Secara Lansung Ke Masjid Dan Keluarga Terdekat, Tetapi Tidak Sesuai Dengan Ketentuan Nisabnya Dalam Alquran Dan Hadist Dalam Mengeluarkan Zakatnya. Subjek Dalam Penelitian Ini Yaitu Masyarakat Dusun Mekar Anugrah Di Labuhan Tangga Hilir Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Sampel Penelitian Menggunakan Sampel Populasi Yaitu Keseluruhan Masyarakat Berjumlah 30 Orang. Teknik Pengumpulan Data Menggunakan Kuesioner, Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi. Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Hasil Persentase Dari Penyebaran Angket Kepada Responden Masyarakat Dusun Mekar Anugrah Di Labuhan Tangga Besar Yaitu Sebesar **80,97%**. Penelitian Ini Dapat Disimpulkan Bahwa Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Perkebunan Di Desa Labuhan Tangga Besar Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Dikategorikan **Berpengaruh**.

Kata Kunci : Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran Masyarakat, Zakat



Name : Lusiana Putri
Department : Management of Dakwah
Title : **The Effect of People’s Knowledge on their Awareness to Pay Palm Zakat in Mekar Anugrah Labuhan Tangga Hilir Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.**

This research is motivated by the problems of people who have lack knowledge of what Zakat is, so that there is less awareness of the community about the importance of paying zakat at the local zakat institution as in Rokan Hilir. People can Pay Zakat to the BAZNAS. However, people only understand the Zakat Fitrah. This is because the Zakat Fitrah payment has been routinely paid during the Ramadan month. Regarding other Zakat, the knowledge of the community is still limited. People in the desa Mekar Anugrah know the basics of property zakat. It is very possible that the higher knowledge of Zakat among people, the More People Are Conscious to Pay the Zakat Mal (property). The Zakat Mall is useful for poor people. The purpose of this research is to know the level of awareness in the community about the importance of the Zakat Mall in Labuhan Tangga Besar village, Bangko sub-district. This study uses a descriptive quantitative method or percentages. The researcher analyzes data from questionnaires. This study finds that the community awareness on the Zakat mal is good. People pay the zakat from their oil palm plantations directly to the mosque and the nearest family, but not in accordance with the provisions of the Nisab (procedures) stated in Qur’an and the hadiths in issuing zakat. The subjects in this study are the people of Mekar Anugrah in Labuhan Tangga Hilir, Bangko District, Rokan Hilir Regency. The research samples are selected based on population sample, namely the entire community about 30 people. Data are collected from Questionnaires, Observations, Interviews and Documentation. This research shows that the percentage result from distributing questionnaires to community respondents in Mekar Anugrah Labuhan Tangga Besar is 80.97%. This can be concluded that there is an effect of people’s knowledge on their awareness of paying palm zakat in Labuhan Tangga Besar village, Bangko sub-district Rokan Hilir regency.

Keywords: *Influence of Knowledge, Public Awareness, Zakat*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatu.

Segala Puji Serta Syukur Kehadirat Allaah Subhanahu Wa Ta'Ala Yang Telah Melimpahkan Rahmat Serta Hidayah-Nya Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Yang Berjudul "**Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Perkebunan Sawit Di Desa Mekar Anugrah Labuhan Tangga Hilir Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.**" Sholawat Dan Salam Semoga Senantiasa Tercurahkan Kepada Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wa Sallam Yang Telah Membimbing Umatnya Dari Masa Jahiliyah Hingga Ke Masa Yang Penuh Ilmu Pengetahuan Seperti Sekarang Ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan keterbatasan penulis maka dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Suatu keharusan bagi penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Suparmin.Manalu dan Ibunda Jumini, yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi, kasih sayang dan mengorbankan jiwa raga untuk kesuksesan anak-anaknya.
2. Kepada abang ku tercinta, Riyan Setiawan, Johandi Sinaga, Dodi Julianto dan Adik Tersayang Ayu Liswati, veni syah putri, Elsa dwi syah putri, dan Nabilah syah putri serta seluruh keluarga besar tercintaku.
3. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Nurdin, M.A, Wakil Dekan I Dr.Masduki,M.Ag,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Azni, M. Ag selaku Wakil Dekan III.
5. Imron Rosidi, M.A., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Khairuddin, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah sekaligus penasihat akademik penulis di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Pembimbing Skripsi Drs.H.Arwan Mas'ud M.Ag. terimakasih untuk bimbingan dan arahan terbaik selama pembuatan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. M.Tarmizi SH dan Hutrizal Mubarak Riawi,SH selaku Penghulu & Sekdes Labuhan Tangga Hilir, Bungadi & Suratman selaku ketua RW03.RT.07 labuhan tangga hilir.
10. Ustadz Guntoro & Ustadzah Fatimatu zahroh selaku guru penulis di Rumah Qur'an Al-Mumtazah yang telah memberi motivasi, doanya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
11. Segenap teman-teman seperjuangan di rumah Qur'an Al-Mumtazah, kak syafa, umma Tina, umma Zurnely Putri pane, kak Destya, mbak uul, Srik (eka), buk sanah, dina, tari, indah, Ainun, mia susanti.
12. Sahabat-sahabat penulis teman seperjuangan Jumaidah, Siti Nurhalizah, Yulia Rahmi, Yuliana Eka Prasasti, Nurhayani br Ritonga, Cindy,Putri (twins) reye, feni yang telah memberikan masukan demi selesainya skripsi ini.
13. Teman-teman KKN 2020 ukhty Nur Aisyah, teman semasa job training di baznas Aji purnomo, M.Rianda, Novi, Maisaroh, Rosnah.
14. Seluruh Teman-teman Manajemen Dakwah Angkatan 2017 yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

15. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatu.
- Pekanbaru, 7 November 2020
Penulis
Lusiana Putri
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Permasalahan	12
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL	
A. Kajian Teori	15
B. Kajian Terdahulu	16
C. Konsep Operasional	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	51
D. Sumber Data Penelitian	52
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data	55
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Letak Geografis	57
B. Visi Dan Misi Kepenghuluan Labuhan Tangga Besar	58
C. Keadaan Penduduk	58
D. Kondisi Keagamaan Dan Pendidikan Masyarakat	59
E. Mata Pencarian	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	73

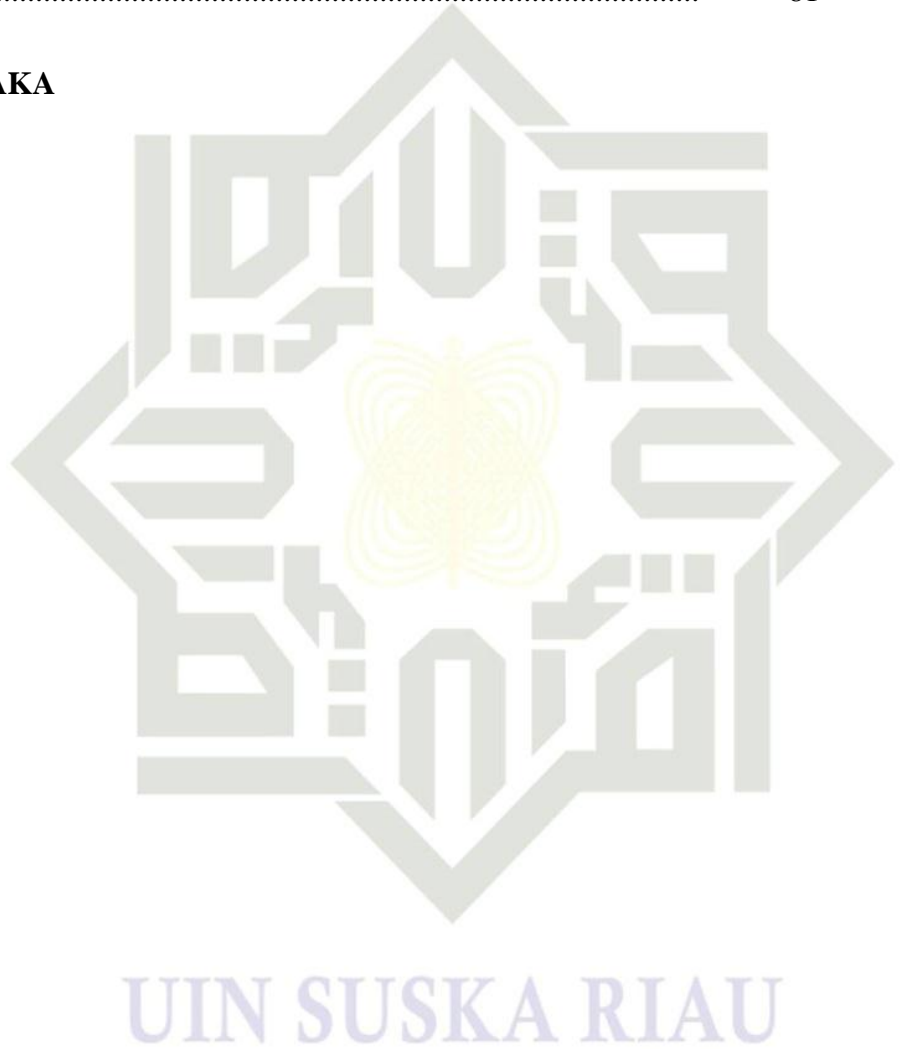
BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak Cipta Teknik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Tabel 1.1 Defenisi Operasional, Indikator, Dan Skala Pengukuran Variabel 44</p> <p>Tabel 1.2 Data Penduduk Dikelurahan Labuhan Tangga Besar 58</p> <p>Tabel 1.3 Kondisi Keagamaan Desa Labuhan Tangga Besar 59</p> <p>Tabel 1.4 Jenis Kelamin Responden 62</p> <p>Tabel 1.5 Usian Responden 62</p> <p>Tabel 1.6 Pendapatan Responden 62</p> <p>Tabel 1.7 Jawaban Tentang Saya Mengerti Makna Zakat 63</p> <p>Tabel 1.8 Jawaban Saya Paham Bahwa Zakat Adalah Kewajiban Bagi Setiap Muslim 64</p> <p>Tabel 2.8 Jawaban Tentang Saya Faham Bahwa Penghasilan Yang Diterima Dari Profesi Apapun Baik Pengusaha, Dokter, Pns, Arsitek, Guru, Maupun Sejenisnya Wajib Dikeluarkan Zakat 64</p> <p>Tabel 2.9 Jawaban Tentang Saya Tahu Sanksi Bagi Seorang Muslim Yang Tidak Mengeluarkan Zakatnya. 65</p> <p>Tabel 2.10 Jawaban Tentang Memahami Bagaimana Prosedur Untuk Membayar Zakat 66</p> <p>Tabel 2.11 Jawaban Tentang Saya Berzakat Sesuai Dengan Tata Cara Berzakat Yang Telah Diberitahukan Pada Lembaga Baznas Kabupaten Rokan Hilir 66</p> <p>Tabel 2.12 Jawaban Tentang Saya Faham Nisab Atau Kadar Harta Wajib Zakat 67</p> <p>Tabel 2.13 Jawaban Tentang Apakah Zakat, Infaq Dan Sedekah Adalah Sama 67</p> <p>Tabel 2.14 Jawaban Tentang Bahwasannya Ada Zakat Lain Selain Dari Zakat Fitri 68</p> <p>Tabel 2.15 Jawaban Tentang Saya Bahwa Zakat Mal Memiliki Kedudukan Yang Sama Seperti Zakat Fitri 69</p>
--	--	--



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak mengabaikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Tabel 2.16	Jawaban Tentang Saya Mengetahui Bahwa Zakat Mal Hanya Dapat Disalurkan Kepada Orang Yang Tepat Sesuai Dengan Perintah Alquran	69
Tabel 2.17	Jawaban Tentang Saya Paham Nisab Zakat Mal Adalah 2,5% Yang Harus Dikeluarkan	70
Tabel 2.18	Jawaban Tentang Dengan Berzakat Kita Bisa Bertoleransi Dengan Sesama Muslim	70
Tabel 2.19	Jawaban Tentang Zakat Mal Bisa Menyelamatkan Kita Dari Sifat Serakah, Sombong, Dan Tertimbun Harta	71
Tabel 2.20	Jawaban Tentang Kewajiban Berzakat Memiliki Hikmah Yang Cukup Besar Bagi Yang Mengamalkannya	72
Tabel 2.21	Jawaban Tentang Zakat Dapat Membersihkan Harta Kita ...	72
Tabel 2.22	Jawaban Tentang Zakat Mal Juga Merupakan Suatu Ibadah Yang Wajib	73
Tabel 2.23	Jawaban Tentang Fakir, Miskin, Amilin, Mualaf, Budak, Garimin, Fisabilillah, Dan Ibnu Sabil Erupakan Orang Yang Berhak Menerima Zakat	73
Tabel 2.24	Jawaban Tentang Kurangnya Payung Hukum Tentang Zakat Membuat Masyarakat Kurang Mengerti Akan Pentingnya Membayar Zakat.	74
Tabel 2.25	Jawaban Tentang Saya Paham Bahwa Zakat Bertujuan Untuk Membersihkan Harta Dan Jiwa Serta Bermanfaat Bagi Perekonomian.....	75
Tabel 2.26	Jawaban Tentang Adanya Dasar Hukum Zakat Membuat Saya Termotivasi Untuk Membayar Zakat	75
Tabel 2.27	Jawaban Tentang Pengetahuan Tentang Cara Menghitung Zakat, Memotivasi Saya Untuk Membayar Zakat Dengan Segera.....	76
Tabel 2.28	Jawaban Tentang Kenaikan Pendapatan Atau Harta Kekayaan Memotivasi Saya Untuk Semakin Menambah Zakat Saya	76

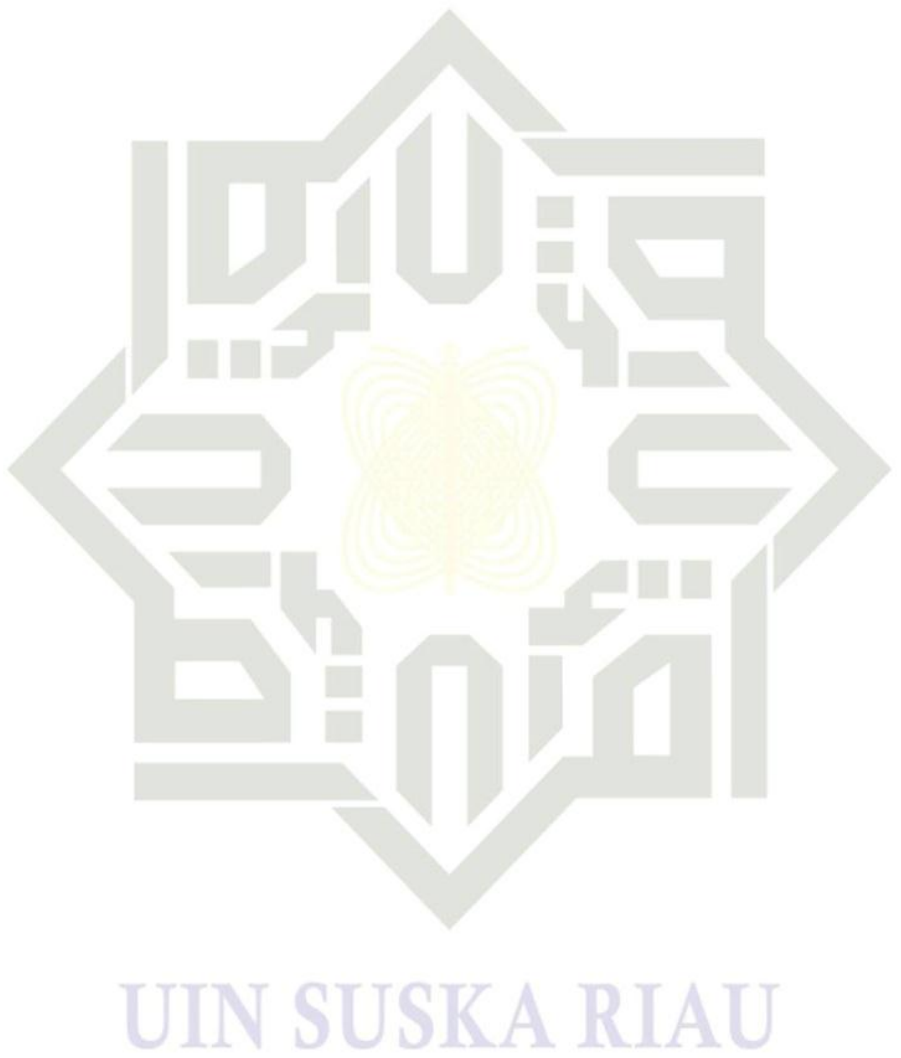


1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.29	Jawaban Tentang Saya Menunaikan Zakat Karena Tingkat Pendapatan	77
Tabel 2.30	Jawaban Tentang Saya Menunaikan Zakat Sebagai Bentuk Konsenkuensi Seorang Muslim Atas Rezeki Yang Telah Mencapai Nisab	78
Tabel 2.31	Jawaban Tentang Saya Mulai Termotivasi Membayar Zakat Setelah Yakin Bahwa Keuntungan Yang Saya Dapat Dari Profesi Telah Mencapai Nisab Untuk Membayar Zakat.....	78
Tabel 2.32	Jawaban Tentang Zakat Pertanian Merupakan Zakat Yang Dikeluarkan Atas Penghasilan Perkebunan Atau Pertanian Yang Telah Mencapai Nisab Dan Haulnya	79
Tabel 2.33	Jawaban Tentang Saya Menunaikan Zakat Karena Yakin/Percaya Bahwa Orang Yang Bersedekah Hartanya Akan Dilipat Gandakan	80
Tabel 2.34	Jawaban Tentang Saya Merasa Saya Wajib Mengeluarkan Zakat Pertanian	80
Tabel 2.35	Jawaban Tentang Saya Paham Bahwa Didalam Harta Yang Saya Miliki Ada Hak Orang Lain Didalamnya	81
Tabel 2.36	Rekapitulasi Secara Umum Responden Masyarakat Di Desa Mekar Anugrah Labuhan Tangga Hilir Kecamatan Bangko .	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Operasional	43
-------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu ibadah pokok dalam islam yang memiliki peran yang sangat penting, strategis, baik dilihat dari sisi ajaran islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Zakat merupakan salah satu rukun islam yang ke ke-tiga, sehingga keberadaannya dianggap sebagai *ma'luum minad-diin bidh-dharuurah* atau diketahui secara otomatis adanya dan merupakan bagian yang mutlak dari keislaman seseorang.¹

Di indonesia sendiri sektor pertanian mempunyai peran yang sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian masyarakat. Banyaknya tenaga kerja yang bekerja di sektor perkebunan dan adanya potensi yang besar membuat sektor ini perlu mendapatkan perhatian yang khusus oleh pemerintah seperti halnya sektor industri dan jasa. Potensi lahan perkebunan pada saat ini memiliki harga komoditas pertanian dan perkebunan yang kini di dunia semakin meningkat, sektor pertanian yang tidak mudah terkena krisis ekonomi dunia. Bahkan indonesia dulu di jajah karna hasil pertaniannya dan perkebunannya . Begitu luar biasa kuasa yang allah berikan untuk indonesia kita tercinta ini. Oleh sebab itu pembangunan pertanian dan perkebunan perlu ditingkatkan lagi untuk mendapatkan hasil produksi yang lebih efektif dan efisien.

Suburnya industri pertanian di indonesia mengukuhkan predikat sebagai salah satu negara agraris. Dengan demikian, maka pembahasan mengenai zakat yang diambil dari hasil pertanian menjadi sangat signifikan. Dari tingginya potensi pertanian dan perkebunan ini seharusnya terjadi pula peningkatan disektor pengumpulan zakat khususnya zakat perkebunan pada saat ini. Salah satu daerah yakni di kabupaten rokanhilir kecamatan bangko tepatnya pada desa labuhan tangga besar daerah dimana hampir seluruh

¹ Didin Hafidhuddin, Zakat Dalam Perekonomian Modern (Jakarta: Gema Insani, 2002),

penduduknya adalah petani sawit dan padi. Tapi penulis hanya ingin memaparkan mengenai zakat para petani sawit saja. Melihat hal ini apakah pengaruh pengetahuan masyarakat mengenai membayar zakat pertanian sawit di desa labuhan tangga besar.²

Seperti yang kita ketahui bahwa zakat pertanian atau zakat mal merupakan hal yang wajib. Dimana para masyarakat nya wajib membayarnya jika sudah mencapai haul dan nisab nya. Dan kita bisa membayarnya lewat lembaga-lembaga pengumpulan zakat yang sudah disediakan oleh pemerintah untuk masyarakat salah satunya adalah lembaga baznas yang terletak didaerah kota bagansiapi-api kecamatan bangko kabupaten rokanhilir. dimana tugas dari lembaga baznas adalah mengumpulkan hasil zakat mal dari para muzakki setempat. dimana baznas kota ini bisa membantu masyarakat untuk membayar zakat dengan cara melakukan sosialisasi. Karna kita ketahui bahwa masih banyak masyarakat setempat yang berada didaerah labuhan tangga besar yang masih kurang mengetahui mengenai zakat itu sendiri. Jadi seharusnya pihak dari lembaga amil zakat melakukan sosialisasi dan mengumpulkan zakat dari para masyarakat. Dari sejumlah harta kekayaan nya yang sudah mencapai haul dan nisabnya. Sebagaimana dalam alquran allah berfirman dalam surah at-taubah ayat 103;

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ

عَلِيمٌ

Artinya: *ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan allah maha mendengar lagi maha mengetahui.*(qs.at-taubah:103).³

Oleh sebab itu tugas dari para amil zakat ialah bersosialisasi, mengumpulkan, mencari mana saja masyarakat yang ingin berzakat. Mencari

² Bonadii, Salah satu masyarakat kabupaten Rokan hilir desa Labuhan tangga besar kecamatan bangko selaku ketua RW, tanggal 07 November 2019.

³ Quran Surah At-Taubah [9]:103



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mendata masyarakat yang memiliki sebagian hartanya yang wajib untuk dikeluarkan zakatnya. Bukan hanya sekedar menunggu atau berdiam diri didalam ruangan dan menunggu para muzakki untuk membayar zakat mal mereka. Atau hanya memotong zakat profesi dari para pekerja pns.karna jika kita menunggu maka masyarakat tidak akan tahu hak mereka dalam membayar zakat karna ketidaktahuan dan kurangnya pemahaman mereka mengenai zakat maal ini.

Karena selama ini dari apa yang saya liat bahwa baznas rokan hilir hanya mengambil dana zakat profesi dari para pekerja pns saja, bahkan tanpa mereka sadari masih banyak lagi dana zakat selain dari para pekerja pns. Di karenakan kurangnya sosialisasi pada masyarakat dan pihak lembaga pun kurang memberikan seputar edukasi tentang zakat dengan turun langsung kelapangan berhadapan dengan para masyarakat juga kurang maka masyarakat pun tidak paham dan mengetahui akan perintah membayar zakat mal sebab selama ini yang mereka tahu perintah dalam islam berzakat itu ialah hanya zakat fitri saja yang mana zakat fitri ini hanya dikeluarkan 1 tahun sekali dibulan ramadhan.

Sedangkan zakat mal mereka tidak mengetahui bahkan para masyarakat memiliki pendapat dan pemahaman sendiri bahwa zakat hanya ada 1 yaitu zakat fitrah dan zakat mal tidak ada jika ada maka zakat mal sama seperti halnya sedekah. Kita harus merubah persepsi para masyarat tersebut lewat apa, lewat para amil zakat yang mana para amil zakat memberikan pemahaman, pengetahuan dan kebenaran kepada para masyarakat mengenai zakat mal ini. Karena zakat mal memiliki kedudukan yang sama seperti zakat fitri. Dan selain zakat fitri ada perintah lain yang allah perintah untuk mengeluarkan yakni zakat mal.begitu banyak zakat mal yang harus kita keluarkan dari zakat emas, perak, tanaman dan tumbuh-tumbuhan.⁴

Di dalam al-quran banyak ayat- ayat yang menerangkan secara tegas memerintahkan pelaksanaan zakat. Perintah allah untuk melaksanakan zakat

⁴ Bonira, Salah satu masyarakat desa labuhan tangga besar kecamatan bangko kabupaten rokan hilir, tanggl 27 oktober 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut seringkali beriringan dengan perintah pelaksanaan sholat. Tidak kurang dari 32 (tiga puluh dua) kali Allah menyebutkan lafal zakat beriringan dengan lafal shalat. Hal tersebut menunjukkan betapa eratnya hubungan antara dua ibadah dalam hal keuntungannya; yang pertama yakni zakat merupakan seutama-utamanya ibadah maaliyah (harta). Sedangkan yang kedua yakni sholat merupakan seutama-utamanya ibadah badaniyah. Jadi, zakat bukan hanya sebatas urusan hamba dengan Allah tetapi juga ibadah yang berkaitan dengan harta yang perlu diberdayakan secara optimal untuk memperbaiki ekonomi masyarakat.

Zakat adalah potensi umat yang sangat besar yang telah disyariatkan oleh Allah kepada umat manusia, begitu juga dengan infak dan shodaqoh. Ketiga potensi ini, apabila dapat dikelola dan dikembangkan dengan manajemen modern, maka akan dapat mendatangkan dana yang cukup besar yang dapat dipergunakan untuk mensukseskan program prioritas pemerintah, khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan disamping meningkatkan ibadah dan kesalehan sosial.

Di Indonesia sendiri terkenal sebagai negara dengan penduduknya mayoritas muslim terbesar di dunia. Oleh karena itu, sebagai kelompok mayoritas, masyarakat muslim Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan dan terlibat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui zakat.

Menurut Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), potensi zakat umat Islam Indonesia mencapai 19,3 triliun rupiah. Sebuah angka yang cukup signifikan ditengah keterpurukan ekonomi Indonesia.⁵

Dan Baznas Kabupaten Rokan Hilir (Rohi) berhasil mendapatkan ranking ketiga terbanyak dalam pengumpulan zakat di propinsi Riau. Hal ini diketahui setelah Baznas setempat mendistribusikan zakat makmur, Rohil Sehat, Rohil Cerdas, dan Rohil Peduli, kepada masyarakat. Selasa (21/7/2020).

⁵ Ahmad Sarwat, ensiklopedia fikih Indonesia 4: Zakat, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), 128-129



Tapi kenapa masih ada masyarakat yang kurang paham dan mengerti bahwa adanya badan amil zakat setempat.

Zakat pertanian adalah salah satu jenis zakat maal yang objeknya meliputi hasil tumbuhan atau tanaman yang bernilai ekonomis seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-mayur, buah-buahan, dan lainnya. Dalam kajian fiqh zakat hasil pertanian adalah semua hasil pertanian yang ditanam dengan menggunakan bibit biji-bijian yang hasilnya dapat dimakan oleh manusia dan hewan. Hasil pertanian baik tanam-tanaman maupun buah-buahan wajib dikeluarkan zakatnya apabila sudah memenuhi persyaratan. Hal ini berdasarkan dalil dari alquran, hadist, dan ijma. Dalil yang diambil dari alquran terdapat pada qs.al-baqarah ayat 267 dan qs al-an'am ayat 141.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْاَرْضِ وَلَا تَمِيْمُوْا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ بِاٰخِذِيْهِ اِلَّا اَنْ تَغْمِضُوْا فِيْهِ ۗ وَاَعْلَمُوْا اَنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ

حَمِيْدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya; *hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa allah maha kaya lagi maha terpuji.*

Dan firman allah dalam qs.al-an'am ayat 141;

۞ وَهُوَ الَّذِيْۤ اَنْشَأَ جَنَّٰتٍ مَّعْرُوشٰتٍ وَّغَيْرِ مَّعْرُوشٰتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا۟ اُكْلًاۙ وَالزَّيْتُوْنَ وَالرُّمَّانَ مُتَشٰبِهًا وَّغَيْرِ مُتَشٰبِهٍ ۗ كُلُوْا مِنْ ثَمَرِهٖۙ اِذَا اَنْمَرَ وَاَتَوْا حَقَّهٗۙ يَوْمَ حَصَادِهٖۙ وَلَا تُسْرِفُوْا ۚ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿١٤١﴾

Artinya; *dan dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*lebih. Sesungguhnya allah tidak menyukai orang yang berlebihan.*⁶

Dari ayat diatas, jelas bahwa apapun hasil pertanian, baik tanaman keras maupun tanaman lunak (muda) seperti sayur-sayuran, dan biji-bijian, dan sebagainya wajib dikeluarkan zakatnya jika sudah mencapai *nishabnya* pada waktu panen.

Dalam rukun zakat terdapat ketentuan bahwa zakat tidak boleh diberikan kepada mereka yang wajib zakat dan hukumnya haram, kecuali mereka yang sesuai dalam kriteria delapan asnaf yang ada didalam alquran hanya beberapa macam saja yang disebutkan sebagai harta kekayaan yang wajib dikeluarkan zakatnya, seperti: emas dan perak, tanaman hasil bumi dan buah-buahan, binatang ternak, harta dangang, barang-barang tambang, dan kekayaan yang bersifat umum.

dalam alquran ditegaskan bahwa dalam harta seseorang ada hak orang lain yaitu hak peminta dan hak orang yang tidak mendapat bagian dari baitul maal, atau orang miskin namun tidak pernah meminta-minta. Dengan ini, kewajiban zakat adalah tanggung jawab orang yang mampu (nishab) bahkan jika enggan boleh diperangi seperti yang dilakukan oleh khalifah abu bakar ash-shiddiq. Sementara kaum lemah mendapat hak dari zakat tersebut seperti sabda rosulullah saw berikut ini ketika mengutus mu'adz ibn jabal ke yaman:

“...sampaikanlah bahwa allah swt telah mewajibkan zakat pada harta benda mereka, yang dipungut dari orang-orang kaya dan diberikan kepada orang-orang miskin diantara mereka.” (hr.al-bukhari).

Zakat pertanian merupakan zakat dari hasil bumi yang harus dikeluarkan. Zakat hasil pertanian merupakan zakat yang berbeda dengan beberapa katagori zakat harta lainnya, diantaranya: zakatnya dikeluarkan langsung ketika panen dan nisab-nya relatif lebih kecil dari pada zakat harta lainnya. Namun, kadar pengeluarannya lebih besar. Dengan model perhitungan ini, zakat pertanian merupakan zakat yang paling mudah dan cepat untuk ditunaikan.

Quran Surah Al-Baqarah [2] : 267 & QS. Al-An'am [6]:141.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat luasnya lahan yang tersedia menunjukkan bahwa potensi zakat di sektor pertanian khususnya petani sawit di wilayah tersebut cukup besar. Namun, dalam kenyataan hidup masyarakat khususnya desa labuhan tangga besar kecamatan bangko kabupaten rokan hilir sejak dulu sampai sekarang masih dirasa belum ada kesadaran penuh dalam membayar zakat hasil pertanian. Selama ini pengelolaan zakat disektor tersebut belum sepenuhnya dikelola dengan secara baik, sehingga zakat yang terhimpun selama ini belum diserahkan kepada lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah. Selama ini pembayaran hasil zakat hasil pertanian hanya berdasarkan kesadaran masyarakat, bahkan tidak jarang dari mereka pula yang tidak membayar zakat hasil pertanian. Sebagian masyarakat telah mengetahui tentang kewajiban tersebut, namun masih banyak yang belum memahaminya. Hal ini bisa dilihat dari sedikitnya petani yang melaksanakan zakat hasil pertanian, karena yang terpenting bagi mereka adalah sedekah pada waktu selesai panen. Mereka beranggapan sedekah/inafaq sudah cukup untuk menggugurkan kewajiban mereka dalam melaksanakan perintah Allah.

Hasil bumi yang ditakar wajib dikeluarkan zakatnya karena nabi saw menilai dengan ukuran wasaq, yaitu tahmil (ditakar). Adapun hasil bumi yang disimpan memiliki makna yang selaras dengan diwajibkannya zakat padanya. Atas dasar ini, biji-bijian dan buah-buahan yang tidak ditakar dan tidak disimpan tidak terkena kewajiban zakat.⁷

Untuk hasil pertanian, diketahui nisabnya adalah 5 wasaq atau setara dengan 653 kg (gabah kering). Jika hasil pertanian itu selaian makanan pokok, seperti buah, sayuran, daun, bunga, dan lain-lain. Maka nisabnya disetarakan dengan harga nisab dari makanan pokok yang paling umum didaerah tersebut (di Indonesia makanan pokoknya adalah beras). Kadar zakat untuk hasil pertanian, apabila diairi dengan air hujan, atau sungai/mata air (pengairan alami) adalah 10%. Sedangkan apabila diairi dengan disiram/irigasi, maka zakatnya 5%. Sedangkan menurut imam az-zarqoni apabila pengolahan lahan

⁷ Pengantar Asy-Syaikh Shalih bin Abdul Aziz Alu asy-Syaikh, Fiqih Muyassar (yogyakarta:Attuqa,2019),273-274.

pertanian diairi dengan air hujan dan disiram dengan perbandingan 50:50 maka kadar zakatnya 7,5%.

Dilihat dari kepemilikan potensi dan kemampuan mengelola potensi yang ada khususnya bagi petani sawit di desa labuhan tangga besar kecamatan bangko kabupaten rokan hilir. Suatu daerah dapat dikategorikan memiliki potensi dan kemampuan mengelola yang tinggi. Hal ini dapat diketahui dari kekayaan alam seperti keadaan tanah yang subur dan lahan pertanian yang luas serta tersedianya irigasi yang biasa digunakan oleh para petani untuk mengairi sawahnya.

Dalam kenyataannya kehidupan masyarakat di desa labuhan tangga besar kecamatan bangko kabupaten rokan hilir, dari dulu sampai sekarang masih menggunakan adat turun temurun dalam membayar zakat hasil pertaniannya dengan memberikannya kepada keluarga dan tetangga terdekat atau meyumbangkannya ke mesjid atau langsung membagikannya kepada orang miskin dan anak yatim.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan, maka dari itu penulis tertarik untuk mengkaji apakah pengaruh pengetahuan zakat terhadap kesadaran masyarakat tersebut dalam melaksanakan kewajiban dalam berzakat terutama pada harta hasil bumi yakni dari pertanian dengan Judul : “ **Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Perkebunan Sawit Di Desa Mekar Anugrah Labuhan Tangga Besar Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir** “.

B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh

Menurut kamus besar bahasa indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Sementara itu, surakhmad menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa –apa yang ada disekelilingnya.⁸

<http://kbbi.web.id/pengaruh.html> (daikses 6 februari 2020).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang” (depdikbud,2001:845).

Wjs.poerwardaminta berpendapat bahwa pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain (poerwardaminta:731).⁹

Jadi, dari pendapat diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.

2. Pengertian Pengetahuan

Menurut kamus besar bahasa indonesia (kbbi), pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran).¹⁰

Taksonomi berasal dari bahasa Yunani *taxis* yang berarti pengaturan dan *nomos* yang berarti ilmu pengetahuan.¹¹

Taksonomi adalah sistem klasifikasi, taksonomi berarti klasifikasi berhierarki dari sesuatu atau prinsip yang mendasari klasifikasi atau juga dapat berarti ilmu yang mempelajari tentang klasifikasi. Taksonomi merupakan suatu sistem klasifikasi yang berdasarkan data penelitian ilmiah mengenai hal-hal yang digolong-golongkan dalam sistematisasi itu.

Konsep taksonomi Bloom, dikembangkan pada tahun 1956 oleh Benjamin S. Bloom, seorang psikolog bidang pendidikan beserta dengan kawan-kawannya. Pada tahun 1956, terbitlah karya “*taxonomy of educational objective cognitive domain*”, dan pada tahun 1964 terbitlah karya “*taxonomy of educational objectives, affective domain*”, dan karyanya yang berjudul “*handbook on formative and summative evaluation of student learning*” pada tahun 1971 serta karyanya yang lain

⁹ <https://www.ruangguru.co.id> (diakses 6 februari 2020)

¹⁰ Depdiknas (2008). KBBI daring, diakses 20 oktober 2013, dari pusat bahasa.

¹¹ Muhammad Yaumi, prinsip-prinsip desain pembelajaran, (Jakarta: kencana, 2013)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*developing talent in young people*”(1985). Taksonomi ini mengklasifikasikan sasaran atau tujuan pendidikan menjadi tiga dominan (ranah kawasan) : kognitif, afektif, dan psikomotor dan setiap ranah tersebut dibagi kembali kedalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan hierarkinya.¹²

Menurut pudjawidjana, pengetahuan adalah reaksi dari manusia atas rangsangannya oleh alam sekitar melalui persentuhan melalui objek dengan indera dan pengetahuan merupakan hasil yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan sebuah objek tertentu. Sedangkan menurut notoatmojo, pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia , yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagaimana besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.¹³

Dari beberapa pengertian pengetahuan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui yang diperoleh dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu. Pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses melihat , mendengar, merasakan, dan berfikir yang menjadi dasar manusia dalam bersikap dan bertindak.

3. Zakat

Zakat Menurut Bahasa Artinya Bersih Dan Berkembang. Disebutkan Dengan Kata Ini Karena Zakat Membersihkan Muzakki Dari Dosa Dan Mengembangkan Pahalanya, Disamping Zakat Juga Memperbanyak Harta Dan Membuatnya Menjadi Diberkahi. Karena Itulah, Sedekah Wajib Disebut Zakat.¹⁴

Zakat Juga Bermakna Mensucikan. Hal Ini Sebagai Mana Tercermin Dalam Firman Allah ﷻ Berikut:

¹² John w.santrock, psikologi pendidikan, terj. tri wibowo (Jakarta: kencana, 2007)

¹³ Suriasumantri. J.S, ilmu dalam perspektif. (jakarta: yayasan obor indonesia, 2001). 35

¹⁴ Ali Mahmud Uqaily, Praktis & mudah menghitung zakat, (Solo: AQWAM, 2010), 11



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّهَا ۝

Artinya: “Sesungguhnya Beruntunglah Orang Yang Mensucikan Jiwa Itu” (Qs. Asy-Syams[91]:9)¹⁵

Oleh Karenanya, Zakat Dapat Mensucikan Jiwa Dan Harta Orang Yang Menunaikannya. Menurut Mazhab Syafi’i , Zakat Adalah Sebuah Ungkapan Untuk Keluarnya Harta Atau Tubuh Sesuai Dengan Cara Khusus.

Adapun Defenisi Zakat Secara Istilah Yaitu Beribadah Kepada Allah Dengan Cara Mengeluarkan Sejumlah Harta Tertentu Menurut Syariat, Dari Harta-Harta Tertentu, Pada Waktu Tertentu, Kepada Orang-Orang Tertentu, Dan Dengan Syarat-Syarat Tertentu.¹⁶

Secara Garis Besar, Zakat Terbagi Menjadi Dua, Yakni Zakat Mal (Zakat Harta) Dan Zakat Fitrah (Zakat Badan/Jiwa).

4. Kesadaran Masyarakat

Menurut hasibuan (2012:193), kesadaran adalah sikap seseorang yang secara suka rela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia (kbbi), kesadaran adalah keinsafan, keadaan mengerti, hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang.

Jadi kesimpulannya kesadaran merupakan kondisi dimana seorang individu / kelompok mempunyai dorongan kemauan untuk melakukan sesuatu yang tumbuh dari dirinya sendiri tanpa harus adanya stimulus atau paksaan yang terus menerus. Kesadaran masyarakat dalam hal ini adalah bagaimana orang tersebut sadar dalam hal menunaikan kewajibannya untuk membayar zakat yang sudah ada ketentuannya dalam alquran dan sunah.

5. Zakat Pertanian

Proses pelaksanaa hak yang wajib dikeluarkan dari harta (hasil pertanian). Hasil pertaniannya itu bahan-bahan yang digunakan sebagai

¹⁵ Quran Surah Asy-Syams[91]:9

¹⁶ Wahbah Al- Zuhayly, zakat kajian berbagai mazhab, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), 84



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan makanan pokok dan tidak busuk jika disimpan, misalnya dari tumbuh-tumbuhan yaitu jangung, beras dan gandum,. Sedangkan dari jenis buah-buahan, misalnya kurma dan anggur, dan lainnya.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah
 - a. Kurangnya Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Mal.
 - b. Kurangnya Sosialisasi Dari Pihak Lembaga Basnas Ke Pada Masyarakat.
 - c. Masyarakat Belum Bisa Membedakan Antara Zakat Mal Dan Zakat Fitri.
 - d. Kurangnya Trasparan Dari Pihak Baznas

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar peneliti yang akan diteliti lebih terfokus dan untuk menghindari kesalahan dalam penelitian ini, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada pembahasan pengaruh pengetahuan terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar zakat perkebunan sawit di Rokanhilir.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dijelaskan pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Ada Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Perkebunan Sawit Didesa Mekar Anugrah Labuhan Tangga Hilir Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir ?

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah, untuk mengetahui apakah pengaruh pengetahuan terhadap kesadaran masyarakat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© dalam membayar zakat perkebunan sawit didesa labuhan tangga besar kecamatan bangko kabupaten rokanhilir.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, yakni menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan. Khususnya mengenai gambaran pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat perkebunan sawit serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Secara praktis, yakni dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan bagi para pekebun sawit, khususnya dalam memberikan informasi mengenai syarat dan nishab zakat sawit.
- c. Diharapkan penelitian ini menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kewajiban tentang zakat perkebunan baik bagi pembaca terlebih lagi bagi penulis.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjabaran mengenai latar belakang permasalahan. Kemudian apa saja permasalahan yang terjadi, pada bab ini peneliti juga menjelaskan mengenai manfaat-manfaat penelitian secara akademis praktis, tinjauan pustaka, metodologi penelitian hingga mengenai sistematis penulisan yang dipaparkan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab ini berisi teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan proposal dan beberapa literatur review yang berhubungan dengan penelitian serta defenisi operasional.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan metode-metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas data serta teknik analisis data.



UIN SUSKA RIAU

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab Ini Berisi Subyek Penelitian Atau Responden Adalah Pihak-Pihak Yang Dijadikan Sebagai Sampel Dalam Penelitian Ini Ialah Para Masyarakat Yang Pekerjaannya Adalah Seorang Petani Perkebunan Sawit.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab Ini Berisi Penulis Memaparkan Hasil Penelitian Dan Hasil Analisa Data Mengenai Pengaruh Pengetahuan Zakat Terhadap Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Perkebunan Didesa Labuhan Tangga Besar.

BAB VI PENUTUP

Bab Ini Berisi Tentang Kesimpulan Dan Saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KONSEP OPERASIONAL

A. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka atau penelitian terdahulu adalah langkah penting didalam penelitian. Langkah ini meliputi identifikasi, lokasi dan analisis dari dokumen yang berisi informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian secara sistematis. Dokumen ini meliputi jurnal, abstrak tinjauan, buku, data statistik, dan laporan penelitian yang relevan. Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, Hanwar Ahmad Sidiq (2015). Pengaruh pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, religiusitas dan kepercayaan organisasi pengelola zakat terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat. Tingkat kepercayaan juga berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat. Sedangkan untuk variabel tingkat pendapatan dan tingkat religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada tingkat α sampai 95%.

Kedua, M. Abdul Rouf (2011). Dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat di rumah zakat cabang Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan, religius dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat.

Ketiga, Kiryanto San Villia Nikmatul Khasanah (jurnal akuntansi Indonesia vol.2 no.1 januari 2013), dengan judul analisis karakteristik mu zakki dan tata kelola laz terhadap motivasi membayar zakat penghasilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi membayar zakat. Sedangkan tingkat keimanan, pengetahuan tentang islam, tata kelola lembaga amil zakat dan tingkat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan berpengaruh signifikan terhadap motivasi muzakki membayar zakat penghasilan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, tingkat kepercayaan kepada lembaga amil zakat terhadap minat membayar zakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (ordinary least square) seluruh variabel yang digunakan diukur dengan menggunakan skala likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, dan tingkat kepercayaan kepada lembaga amil zakat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Semakin tinggi pengetahuan zakat, dan tingkat kepercayaan kepada lembaga amil zakat maka semakin tinggi untuk membayarkan zakat. Tingkat kepercayaan kepada lembaga amil zakat menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap minat membayar bagi para muzakki.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang ada adalah bahwa dalam penelitian terdahulu membahas ada kaitannya dengan lembaga dipercaya mengelola keuangan zakat serta minat muzakki dalam membayar zakat dan mengelola pendapatan. Berbeda dengan penelitian ini yang lebih mendalam tentang pengaruh pengetahuan tentang zakat terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat perkebunan sawit di desa labuhan tangga besar.

B. Tinjauan Pustaka

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat perkebunan sawit di desa labuhan tangga hilir kecamatan bangko kabupaten rokan hilir, maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Teori Tentang Pengaruh Pengetahuan

a. Defenisi Pengetahuan

Kata pengetahuan (dalam bahasa inggris knowledge) adalah kata benda yang berasal dari kata kerja tahu (to know) yang juga semakna dengan mengetahui. Sementara, kata ilmu berasal dari bahasa arab



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

alima-ya'lamu-'ilm yang berarti tahu atau mengetahui. Secara etimologi, kata pengetahuan bisa bermakna sama dengan ilmu. Sedangkan secara terminologi, ilmu adalah pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode tertentu yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang pengetahuan itu.

Menurut John G. Kemeny, ilmu ialah pengetahuan yang dikumpulkan dengan menggunakan metode ilmiah dan merupakan hasil dari sebuah proses yang dibuat dengan menggunakan metode tersebut. Proses yang dilakukan untuk menghasilkan suatu ilmu bukan merupakan proses pengolahan semata tetapi merupakan suatu rangkaian aktivitas ilmiah/penelitian terhadap suatu hal yang dilakukan oleh sekelompok orang yang dikenal dengan istilah ilmuan (scientist) yang bersifat rasional, kognitif, dan teleologis (memiliki tujuan yang jelas).¹⁷

Menurut quraish shihab, kata ilmu dalam berbagai bentuknya terdapat 854 kali dalam al-quran. Kata ini digunakan dalam proses pencapaian tujuan. Jadi, ilmu pengetahuan adalah pengetahuan yang jelas tentang sesuatu. Pengetahuan yang tidak jelas dari segi ontologi, epistemologi, maupun aksiologi pada hakikatnya tidak dianggap sebagai ilmu, walaupun orang menyebutnya sebagai ilmu juga.

Term ilmu pengetahuan sendiri (dalam bahasa Inggris *science* yang kemudian dalam bahasa Indonesia menjasi *sains*) sejajar dengan istilah Latin *scientia* yang diturunkan dari kata dasar *sciere*. Menurut Henry Laer, terdapat hubungan objektif antara istilah *science* dan istilah *to know*. Alasan yang dikemukakan adalah bahwa semua sains mencakup pengetahuan walaupun tidak setiap bentuk pengetahuan bisa dinyatakan sebagai sains. Kedua istilah tersebut sangat analog karena keduanya digunakan untuk menyatakan pengertian-pengertian yang sebagian sama dan lain berbeda.

¹⁷ Jujun S. Suriasumatri, ilmu dalam perspektif, (yayasan pustaka obor Indonesia: 2012)



To know merupakan aktivitas makhluk hidup dengan indranya dimana mereka bisa menyaksikan dan juga menyajikan dunia eksternal ke dalam diri (internal) maka sendiri. Menurut laer, dalam diri manusia terdapat alat indra eksternal (penglihatan, pendengaran, perasa, penciuman, dan peraba) dan alat indra internal (indra sentral atau sensitivitas umum, imajinasi, indra memori, dan indra etimasi). Indra-indra eksternal memasukkan informasi-informasi ke dalam diri, selanjutnya informasi-informasi tersebut di proses oleh indra-indra internal. Informasi-informasi yang telah diproses tersebut menjadi suatu pengetahuan. Setelah Mengalami Proses Sistematisasi Dan Memenuhi Berbagai Persyaratan Yang Telah Ditentukan, Pengetahuan Ini Kemudian Menjadi Ilmu Pengetahuan.

Dalam teori benyamin bloom (1908) ia membagi konsep taksonomi bloom,

Adapun tasonomi atau klasifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Ranah Kognitif (cognitive domain), Ranah kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran, atau pikiran. Bloom membagi ranah kognitif ke dalam enam tingkatan atau kategori, yaitu:

1. Pengetahuan (knowlegde)

Pengetahuan mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan mengingat (recall) atau mengenal kembali (recognition). Kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar, dan sebagainya.

2. Pemahaman (comprehension)

Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menangkap makna dan arti tentang hal yang dipelajari. Adanya kemampuan dalam menguraikan isi pokok bacaan; mengubah data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain. Kemampuan ini setingkat lebih tinggi daripada kemampuan.

3. Penerapan (application)

Kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode untuk menghadapi suatu kasus atau problem yang konkret atau nyata dan baru. kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur metode, rumus, teori dan sebagainya. Adanya kemampuan dinyatakan dalam aplikasi suatu rumus pada persoalan yang dihadapi atau aplikasi suatu metode kerja pada pemecahan problem baru. Misalnya menggunakan prinsip. Kemampuan ini setingkat lebih tinggi daripada kemampuan.

4. Analisis (analysis)

Di tingkat analisis, seseorang mampu memecahkan informasi yang kompleks menjadi bagian-bagian kecil dan mengaitkan informasi dengan informasi lain. Kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik. Kemampuan ini setingkat lebih tinggi daripada kemampuan .

5. Sintesis (synthesis)

Kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru. Bagian-bagian dihubungkan satu sama lain. Kemampuan mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam membuat suatu rencana penyusunan satuan pelajaran. Misalnya kemampuan menyusun suatu program kerja. Kemampuan ini setingkat lebih tinggi daripada kemampuan .

6. Evaluasi (evaluation)

Kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu materi pembelajaran, argumen yang berkenaan dengan sesuatu yang diketahui, dipahami, dilakukan, dianalisis dan dihasilkan. Kemampuan untuk membentuk sesuatu atau beberapa hal, bersama



dengan pertanggungjawaban pendapat berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya kemampuan menilai hasil karangan. Kemampuan ini dinyatakan dalam menentukan penilaian terhadap sesuatu.

Ketika pertama kali Bloom menyajikan taksonomi ini, Bloom mendeskripsikan enam ranah kognitif yang diurutkan secara hierarkis dari level yang rendah (pengetahuan, pemahaman) menuju level lebih tinggi (aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi), dengan sasaran level tinggi dibangun diatas sasaran level rendah.

b. Ranah Afektif (affective domain)

Ranah afektif merupakan kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran. Kawasan afektif yaitu kawasan yang berkaitan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya. Ranah afektif terdiri dari lima ranah yang berhubungan dengan respons emosional terhadap tugas. Pembagian ranah afektif ini disusun oleh Bloom bersama dengan David Krathwol, antara lain:

1. Penerimaan (receiving)

Seseorang peka terhadap suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu, seperti penjelasan yang diberikan oleh guru. Kesediaan untuk menyadari adanya suatu fenomena di lingkungannya yang dalam pengajaran bentuknya berupa mendapatkan perhatian, mempertahankannya, dan mengarahkannya. Misalnya juga kemampuan mengakui adanya perbedaan-perbedaan.

2. Partisipasi (responding)

Tingkatan yang mencakup kerelaan dan kesediaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Hal ini dinyatakan dalam memberikan suatu reaksi terhadap rangsangan yang disajikan, meliputi persetujuan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesediaan, dan kepuasan dalam memberikan tanggapan. Misalnya, mematuhi aturan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.

3. Penilaian atau Penentuan Sikap (valuing)

Kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu. Mulai dibentuk suatu sikap, menerima, menolak atau mengabaikan. Misalnya menerima pendapat orang lain.

4. Organisasi (organization)

Kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan. Misalnya, menempatkan nilai pada suatu skala nilai dan dijadikan pedoman dalam bertindak secara bertanggung jawab.

5. Pembentukan Pola Hidup (characterization by avalue)

Kemampuan untuk menghayati nilai kehidupan, sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengatur kehidupannya sendiri. Memiliki sistem nilai yang mengendalikan tingkah lakunya sehingga menjadi karakteristik gaya hidupnya. Kemampuan ini dinyatakan dalam pengaturan hidup diberbagai bidang, seperti mencurahkan waktu secukupnya pada tugas belajar atau bekerja. Misalnya juga kemampuan mempertimbangkan dan menunjukkan tindakan yang berdisiplin. Kelima jenis tingkatan tersebut di atas bersifat hierarkis. Perilaku penerimaan merupakan yang paling rendah dan kemampuan pembentukan pola hidup merupakan perilaku yang paling tinggi.

c. Ranah Psikomotor (psychomotoric domain)

Ranah psikomotor kebanyakan dari kita menghubungkan aktivitas motor dengan pendidikan fisik dan atletik, tetapi banyak subjek lain, seperti menulis dengan tangan dan pengolahan kata juga membutuhkan gerakan. Kawasan psikomotor yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan jasmani. Rician dalam ranah ini tidak dibuat oleh Bloom,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutipkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun oleh ahli lain yang berdasarkan ranah yang dibuat oleh Bloom, antara lain:

1. Persepsi (perception)

Kemampuan untuk menggunakan isyarat-isyarat sensoris dalam memandu aktivitas motrik. Penggunaan alat indera sebagai rangsangan untuk menyeleksi isyarat menuju terjemahan. Misalnya, pemilihan warna.
2. Kesiapan (set)

Kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam memulai suatu gerakan. kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk melakukan gerakan. Misalnya, posisi start lomba lari.
3. Gerakan terbimbing (guided response)

Kemampuan untuk melakukan suatu gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan. Tahap awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya imitasi dan gerakan cobacoba. Misalnya, membuat lingkaran di atas pola.
4. Gerakan yang terbiasa (mechanical response)

Kemampuan melakukan gerakan tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan karena sudah dilatih secukupnya. membiasakan gerak-gerakan yang telah dipelajari sehingga tampil dengan meyakinkan dan cakap. Misalnya, melakukan lompat tinggi dengan tepat.
5. Gerakan yang kompleks (complex response)

Kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap dengan lancar, tepat dan efisien. gerakan motoris yang terampil yang di dalamnya terdiri dari pola-pola gerakan yang kompleks. Misalnya, bongkar pasang peralatan dengan tepat.
6. Penyesuaian pola gerakan (adjustment)

Kemampuan untuk mengadakan perubahan dan menyesuaikan pola gerakan dengan persyaratan khusus yang berlaku. Keterampilan yang sudah berkembang sehingga dapat disesuaikan dalam berbagai situasi. Misalnya, keterampilan bertanding.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kreativitas (creativity)

Kemampuan untuk melahirkan pola gerakan baru atas dasar prakarsa atau inisiatif sendiri. Misalnya, kemampuannya membuat kreasi tari baru. Berikut adalah gambar ranah psikomotorik yang hierarkis: kemampuan psikomotorik merupakan proses belajar berbagai kemampuan gerak dimulai dengan kepekaan memilah-milah sampai dengan kreativitas pola gerakan baru. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan psikomotorik mencakup fisik dan mental. Ketujuh hal tersebut mengandung urutan taraf keterampilan yang berangkaian yang bersifat hierarkis.

Dari penjelasan laer tersebut, model ilmu pengetahuan dibedakan menjadi dua, yaitu ilmu pengetahuan indriawi dan ilmu pengetahuan intelektual. Berbeda dengan laer, fazlur rahman mendasarkan pada al-quran mengklasifikasikan ilmu pengetahuan manusia kedalam tiga jenis. Pertama, ilmu pengetahuan tentang alam yang telah diciptakan untuk manusia, seperti pengetahuan fisik. Kedua, ilmu pengetahuan sejarah dimana al-quran memotivasi manusia untuk mengadakan perjalanan dimuka bumi dan menelaah apa yang terjadi pada peradaban masa lalu dan mengapa mereka bangkit kemudian jatuh. Ketika, ilmu pengetahuan tentang manusia itu sendiri.

قُلْ أَنْظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ



Artinya: *katakanlah: "perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman".(Qs Yunus [10]:101)¹⁸*

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا فَإِنَّهَا لَا

تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ ﴿١٠١﴾

¹⁸ Quran Surah Yunus [10]:101



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya :” maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dad”.(Qs. Al-Hajj [22] :46).¹⁹

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ

وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: dan allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.(Qs.Al-Nahl [16]:78)²⁰

Pengetahuan zakat adalah pengetahuan masyarakat tentang zakat, tujuan dan manfaat zakat, dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat yang akan melahirkan masyarakat untuk berzakat. Karena zakat merupakan sebuah kewajiban yang harus ditunaikan. Pengetahuan masyarakat tentang zakat, cara pandang masyarakat sangat kental dengan nuansa fiqih harus ditambah dengan cara pandang yang memungkinkan zakat dapat diberdayakan. Cara pandang ekonomi dan sosial agaknya dapat ditambahkan dalam melihat kewajiban berzakat.

Jika sebagian masyarakat memandang zakat sebagai iman yang terlepas kaitannya dengan persoalan sosial dan ekonomi. Maka saat ini zakat harus dipandang sebagai sumber kekuatan ekonomi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial umat Islam.²¹

Faktor pengetahuan zakat memiliki nilai yang penting dalam konteks pemberdayaan zakat. Sebab pengetahuan seorang tentang mempengaruhi perilakunya. Dalam filsafat dikemukakan bahwa tingkah laku manusia merupakan konsekuensi dari sejumlah pandangan atau

¹⁹ Quran Surah Al-Hajj [22]:46

²⁰ Novan Ardry Wiyani & Barnawi, *ilmu pendidikan islam*, (yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), 15-17.

²¹ Bukhari, *motivasi berzakat*, 33



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengukir kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

doktrin yang hidup dikepala manusia yang bersangkutan. Sebagai contoh membayar zakat secara langsung kepada mustahiq (penerima zakat) dan membayar zakat melalui lembaga.²²

Lalu apa saja faktor yang mempengaruhi pengetahuan :

1) Faktor internal meliputi:

a. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan kearah yang lebih dewasa, lebih baik dan lebih matang pada diri individu, kelompok atau masyarakat. Beberapa hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan terhadap perkembangan pribadi, bahwa pada umumnya pendidikan itu mempertinggi taraf intelegensi individu.

b. Persepsi

Persepsi, mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil. Motivasi merupakan dorongan, keinginan dan tenaga penggerak yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan mengesampingkan hal-hal yang dianggap kurang bermanfaat. Dalam mencapai tujuan dan munculnya motivasi memerlukan rangsangan dari dalam diri individu (biasanya timbul dari perilaku yang dapat memenuhi kebutuhan sehingga menjadi puas) maupun dari luar (merupakan pengaruh dari orang lain/lingkungan).

c. Pengalaman

Pengalaman adalah sesuatu yang dirasakan (diketahui dan dikerjakan), juga merupakan kesadaran akan suatu hal yang tertangkap oleh indra manusia. Pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman berdasarkan kenyataan yang pasti dan pengalaman yang berulang-ulang dapat menyebabkan terbentuknya

²² Abd.Hamid Habbe Kanji,13



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan. Pengalaman masalah dan aspirasinya untuk masa yang akan datang menentukan perilaku masa kini.

- 2) Faktor eksternal yang mempengaruhi pengetahuan antara lain meliputi: Lingkungan, sosial ekonomi, kebudayaan dan informasi. Lingkungan sebagai faktor yang berpengaruh bagi pengembangan sifat dan perilaku individu. Sosial ekonomi, penghasilan sering dilihat untuk menilai hubungan antara tingkat penghasilan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Kebudayaan adalah perilaku normal, kebiasaan, nilai dan penggunaan sumber-sumber didalam suatu masyarakat akan menghasilkan suatu pola hidup. Informasi adalah penerangan, keterangan, pemberitahuan yang dapat menimbulkan kesadaran dan mempengaruhi perilaku.

- 3) Indikator pengetahuan tentang zakat

Ada beberapa indikator untuk mengetahui pengetahuan zakat, antara lain:

- a. Tahu atau tidaknya zakat

Nilai perbuatan seseorang ditentukan dengan ilmu, sehingga antara perbuatan orang yang berilmu dengan perbuatan orang yang tidak berilmu akan berbeda nilainya disisi Allah SWT berfirman:

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ ءَأَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ

يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٣٩﴾

Artinya: *(apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat tuhanNya? Katakanlah: "adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (QS. Az-zumar: 9 [39])²³*

²³ Quran Surah At-Taubah [9]:39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengetahuan tentang perlu atau tidaknya zakat

Menurut perspektif islam, ilmu pengetahuan adalah sesuatu yang sangat berharga yang menentukan kualitas seseorang atau suatu bangsa. Suatu bangsa akan menjadi bangsa yang maju, modern, dan ber peradaban, manakala masyarakatnya mencintai ilmu, antara lain, ditandai dengan kebiasaan bertanya dan menulis. Betapa pentingnya suatu pertanyaan untuk membuka ilmu pengetahuan.

c. Pengetahuan tentang hukum zakat

Zakat merupakan salah satu dari rukun islam yang ke tiga dan termasuk dari pondasi islam yang agung. Maka hukumnya adalah wajib bagi muslim yang telah memenuhi persyaratan untuk mengetahui hukumnya dasar adalah al-quran , as-sunah dan ijma' firman allah swt :

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

Artinya: *padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah allah dengan memurnikan ketaatan kepada-nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.(QS.Al-Bayyinah [98]:5* ²⁴

Sabda rosulullah saw: “*islam dibangun diatas lima dasar, bersaksi bahwa tidak ada sembah yang berhak disembah kecuali allah swt dan muhammad saw adalah hamba dan utusannya, menegakkan sholat, menunaikan sholat, menunaikan zakat, menunaikan haji ke baitullah dan berpuasa di bulan ramadhan,*”(Hr.bukhari dan muslim).

²⁴ Quran Surah Al-Bayyinah[98]:5



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Tujuan diperintahkannya berzakat

Orang yang berkesempatan mencari ilmu dan mengetahui tujuan dari ilmu tersebut, tetapi tidak mau memmanfaatkannya, sehingga ia tetap berada dalam kebodohnya, dianggap orang yang paling akan merugi kelak dikemudian hari. Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam hadist rosulullah saw riwayat ibnu assakir dan annas bin malik terlebih lagi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ibadah-ibadah (khusus) yang kita lakukan dalam rangka melaksanakan kewajiban kita kepada allah swt. Seperti sholat, puasa dan ibadah haji. Karena ibadahnya orang yang bodoh (sama sekali tidak memiliki pengetahuan terhadap apa yang dikerjakannya). Bukan saja tidak ditolak oleh allah swt. Tetapi juga dianggap sebagai agama yang sangat berbahaya.²⁵

2. Kesadaran Masyarakat

a. Definisi Kesadaran

Secara harfiah, kesadaran memiliki arti yang sama dengan mawas diri (awareness). Kesadaran juga diartikan sebagai sebuah kondisi dimana seorang individu memiliki kendala penuh terhadap stimulus internal maupun eksternal.²⁶ Joseph Murphy dalam bukunya *Neolaka* mengartikan kesadaran yaitu siuman atau sadar akan tingkah laku dimana pikiran sadar mengatur akal dan menentukan pilihan terhadap yang diinginkan misalnya baik dan buruk, indah dan jelek dan sebagainya. Menurut Hursel dalam bukunya *Amos Neolaka*, kesadaran adalah pikiran sadar (pengetahuan) yang mengatur akal. Pikiran inilah yang menggugah jiwa untuk membuat pilihan baik-buruk, indah-jelek dan sebagainya.²⁷

kesadaran adalah keinsafan, keadaan mengerti hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang. Tingkat adalah lapisan dari sesuatu yang

²⁵ Hendry Eryanto dan darma rika, "pengaruh modal budaya, tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi akademik pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri jakarta" jurnal pendidikan ekonomi dan bisnis, volume 1, No 1, maret 2013.53

²⁶ Malik, Imam, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2005), 45.

²⁷ Neolaka, Amos, *Kesadaran Lingkungan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersusun atau berlinggek-linggek: tinggi rendah, pangkat, derajat, taraf, dan kelas.²⁸

Kesadaran berasal dari kata sadar artinya tahu atau ingat. Kesadaran adalah proses batin yang ditandai dengan adanya pengertian, pemahaman serta penghayatan terhadap sesuatu, sehingga menimbulkan hasrat untuk melaksanakan sesuatu sesuai dengan pengertian dan pemahaman tadi. Kesadaran dapat diartikan juga proses kejiwaan yang timbul dari hati nurani yang tulus dan ikhlas.²⁹ kesadaran juga dapat dikatakan sebagai kemampuan individu mengadakan hubungan dengan lingkungannya serta dengan dirinya sendiri (melalui panca inderanya) dan mengadakan pembatasan terhadap lingkungannya serta terhadap dirinya sendiri (melalui perhatian).

Kesadaran ialah berpikir, jika kita menghendaki suatu perubahan dalam masyarakat dalam skala besar maupun kecil, entah dalam lingkungan, keluarga atau dalam pekerjaan maupun masyarakat luas, maka langkah pertama ialah merubah cara berpikir. Kesimpulannya, bahwa kesadaran itu adalah hasil cara berpikir sekelompok masyarakat, masing-masing pikiran terpisah satu sama lain. Kesadaran setiap orang adalah bagian dari kesadaran manusia secara kolektif. Ini berarti, jika kita ingin suatu perubahan dalam masyarakat, kita harus merubah sesuatu dalam diri kita sendiri.³⁰ sadar diartikan merasa, tahu, ingat kepada keadaan yang sebenarnya, atau ingat akan keadaan dirinya. Kesadaran diartikan sebagai keadaan tahu, mengerti, dan merasa, misalnya tentang harga diri, kehendak hukum dan lain-lainnya. Pengertian tersebut, maka sadar merupakan sikap atau perilaku mengetahui dan patuh pada peraturan dan ketentuan perundangan yang ada juga merupakan sikap mengetahui, mengerti dan patuh pada adat dan istiadat dan kebiasaan hidup dalam masyarakat. Maka

²⁸ Wulandari & Rosemarie Sutjiati, Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan (Studi Pada Warga Komplek BCP , Jatinangor, 2012), 21–31.

²⁹ Daryanto, Kamus Bahasa Indonesia, (Surabaya: Apollo, 1997), 517.

³⁰ Simorangkir, O.P, Kesadaran, Pikiran, dan Tanggung Jawab, (Jakarta: Yagrat, 1987), 107.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran ialah mengerti dan mengetahui tidak hanya sekedar berdasarkan peraturan dan ketentuan, tetapi juga mengerti dan mengetahui atas dasar adat, kebiasaan dan norma dalam masyarakat.

Menurut Feldman dalam bukunya “pengantar psikologi” kesadaran adalah pokok dasar kita untuk memahami lingkungan disekitar kita dan dunia pribadi kita, tidak bisa diamati oleh orang luar dalam keadaan di mana kesadaran terbangun, kita menyadari semua pemikiran, emosi, dan persepsi-persepsi kita.³¹ dari pengertian di atas, maka dengan demikian dapat di ambil kesimpulan bahwa kesadaran merupakan suatu perasaan tahu dan mengerti atas apa yang telah dilakukan atau dimiliki oleh seseorang untuk menjadikan kehidupan bermasyarakat yang berjalan sesuai dengan norma-norma yang ada untuk mencapai suatu perubahan yang lebih baik.

b. Dimensi Kesadaran

Dimensi kesadaran diri mengandung tiga kompetensi, yaitu:

1. Kesadaran emosi

Mengetahui tentang bagaimana pengaruh emosi terhadap mood atau perasaan, dan kemampuan menggunakan nilai-nilai untuk memandu pembuatan keputusan. Seseorang dengan kemampuan ini ditandai dengan mengetahui emosi mana yang sedang dirasakan, menyadari antara perasaan dengan yang dipikirkan, diperbuat dan dikatakan, mengetahui bagaimana perasaan mempengaruhi kinerja dan mempunyai kesadaran yang menjadi pedoman untuk nilai-nilai dan sasaran-sasaran individu.

Penilaian diri secara akurat

Perasaan yang tulus tentang kelebihan-kelebihan dan batasbatas kemampuan pribadi, visi yang jelas tentang mana yang perlu diperbaiki, dan kemampuan untuk belajar dari pengalaman. Seseorang dengan kecakapan ini ditandai dengan sadar tentang kelebihan dan

³¹ Feldman, Robert S, Pengantar Psikologi (Understanding Psychology), (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 170.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kelemahannya, mau belajar dari pengalaman, terbuka, bersedia menerima perspektif baru dan mampu menunjukkan rasa humor dan bersedia memandang diri sendiri dengan persepektif yang luas.

3. Percaya diri

Keberanian datang dari kepastian tentang kemampuan, nilai-nilai dan tujuan. Seseorang dengan kecakapan ini ditandai dengan berani tampil dengan keyakinan diri atau berani menyatakan “keberadaannya”, berani menyuarakan pandangan yang tidak populer dan bersedia berkorban demi kebenaran, mampu membuat keputusan yang baik kendati dalam keadaan tidak pasti dan tertekan.

Solso berpendapat bahwa indikator-indikator tingkat kesadaran masyarakat terbagi menjadi dua, yaitu:³²

- a. Kesadaran meliputi pemahaman dan pengetahuan mengenai lingkungan sekitar.
- b. Kesadaran juga meliputi pengenalan seseorang akan peristiwa mentalnya sendiri.

Sementara itu, watson berpendapat bahwa suatu perbuatan sadar disebabkan oleh adanya tiga faktor yaitu:

- a. Adanya stimulus (rangsangan).
- b. Stimulus menimbulkan respond (jawaban) yang berupa perbuatan dan,
- c. Bond yaitu hubungan antara stimulus dengan respon tersebut.

Berdasarkan tingkatannya, N.y bull mengemukakan bahwa kesadaran dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan yang masing-masing tingkatan menunjukkan derajat kesadaran seseorang. Tingkatan-tingkatan tersebut, yaitu:³³

- a. Kesadaran yang bersifat anomous, yaitu kesadaran atau kepatuhan yang tidak jelas dan alasan atau orientasinya.

³² Solso, Robert L, dkk, Psikologi Kognitif, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 240.

³³ Arifin, H.M, Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniyah Manusia, (Jakarta: Bulan Bintang), hlm. 166.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Kesadaran yang bersifat heteronomous, yaitu kesadaran atau kepatuhan yang berlandaskan dasar/orientasi/motivasi yang beraneka ragam atau berganti-ganti.
- c. Kesadaran yang bersifat sosionomous, yaitu kesadaran atau kepatuhan yang berorientasi kepada kiprah umum atau karena khayalan ramai.
- d. Kesadaran yang bersifat autonomus, yaitu kesadaran atau kepatuhan yang terbaik karena didasari oleh konsep atau landasan yang ada dalam diri sendiri.

3. Zakat

a. Pengertian Zakat

Menurut bahasa, zakat berasal dari kata dasar *zakka yuzakki zakatan* yang bermakna berkah, berkembang, dan suci. Sesuatu itu disebut *zakat*, apabila sesuatu tersebut tumbuh dan berkembang.³⁴ zakat juga bermakna kebiakan, sebagaimana ayat:

 فَأَرَدْنَا أَنْ يُبَدِّلَهُمَا رَبُّهُمَا خَيْرًا مِّنْهُ زَكَاةً وَأَقْرَبَ رُحْمًا

Artinya “*dan kami menghendaki, supaya tuhan mereka mengganti bagi mereka dengan anak lain yang lebih baik kesuciannya dari anaknya itu dan lebih dalam kasih sayang (kepada ibu bapaknya).*” (Qs. Al-Kahf[18]: 81)³⁵

Harta yang dikeluarkan oleh seorang muslim teruntuk fakir miskin dan golongan yang semisal mereka diistilahkan dengan ”zakat”. Ini menurut etimologi; karena harta yang dikeluarkan itu menyucikan harta, mengembangkannya, memperbaikinya, dan menambah atau memperbanyaknya dengan harta pengganti dari-nya.³⁶

³⁴ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2007), cet.10, 34

³⁵ QS. Al-Kahf ayat 81

³⁶ Sa'id, *Ensiklopedia Zakat: mencakup zakat mal, zakat perusahaan, zakat fitrah dan sedekah sunnah*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2018), 7

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu menurut istilah, zakat adalah bagian dari harta wajib zakat yang dikeluarkan untuk para mustahik. Atau suatu ibadah kepada Allah ﷻ dengan cara mengeluarkan sejumlah harta tertentu menurut syariat, dari harta-harta tertentu, pada waktu tertentu, kepada orang-orang tertentu, dan dengan syarat-syarat tertentu.³⁷ Sedangkan menurut UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.³⁸

b. Hukum Zakat

Hukum menunaikan zakat adalah fardhu'ain berdasarkan al-kitab, as-sunnah dan ijma'.³⁹ Allah ta'ala berfirman:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'” (Al-Baqorah: 43)⁴⁰

Zakat hukumnya wajib bagi orang yang memiliki harta yang telah cukup nishab dan haulnya. Nishab adalah ukuran tertentu untuk dikenakan kewajiban zakat. Sedangkan haul adalah harta tersebut telah cukup satu tahun untuk emas dan perak serta perdagangan. Sedangkan untuk pertanian haulnya adalah ketika panen.⁴¹

Zakat merupakan kewajiban yang mulia dan memiliki kedudukan yang luhur dalam agama Islam. Hal ini berdasarkan beberapa tinjauan:

1. Zakat adalah rukun Islam ketiga, dan ia menjadi salah satu pilar agama
2. Zakat disandingkan dengan shalat di dalam al-Quran. Allah ﷻ menggabungkannya dengan shalat dalam banyak ayat-nya. Hal ini

³⁷ Sa'id bin Ali bin Wahf al-Qathani, *Ensiklopedia Zakat: mencakup zakat mal, zakat perusahaan, zakat fitrah dan sedekah sunnah*, 11

³⁸ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010), 428

³⁹ Said dkk, *Zakat dan Cara Praktis Menghitungnya*, (Bogor: Pustaka Ibnu 'Umar), 14

⁴⁰ Al-Baqoroh: 43

⁴¹ Ahmad Supardi Hasibuan, *Zakat potensi umat yang terlantarkan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2013), 105



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa kedudukan dan ihwal zakat begitu mulia disisi-nya. Sebagaimana dalam firman Allah ﷻ

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.” (QS.al-baqarah:43)⁴²

Sungguh Allah ﷻ memuji orang-orang yang menunaikan zakat dalam banyak ayat al-quran, seperti Allah ﷻ berfirman:

وَكَانَ يَأْمُرُ أَهْلَهُ بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَكَانَ عِنْدَ رَبِّهِ مَرْضِيًّا

“dan ia menyuruh ahlinya untuk bersembahyang dan menunaikan zakat, dan ia adalah seorang yang diridhai di sisi tuhan-nya.” (QS. Maryam:55)⁴³

4. Allah mencela orang-orang yang enggan menunaikan zakat dan mengancam mereka dengan kebinasaan. Sebagaimana dalam quran surah fushhilat:6-7

...وَوَيْلٌ لِّلْمُشْرِكِينَ الَّذِينَ لَا يُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كٰفِرُونَ

“...dan kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang mempersekutukan-nya, (yaitu) orang-orang yang tidak menunaikan zakat dan mereka kafir akan adanya (kehidupan) akhirat.”⁴⁴

c. Jenis Harta Yang Wajib Dikeluarkan

Pada dasarnya zakat diwajibkan atas harta ataupun kekayaan (amwal). *Amwal* merupakan bentuk jamak dari kata *mal*. Menurut al-qordawi yang dikutip dalam buku Ahmad Supardi Hasibuan yang berjudul zakat profesi dan penerapannya *mal* bagi orang arab adalah segala sesuatu yang di inginkan sekali oleh manusia menyimpan dan memilikinya.⁴⁵ dengan demikian unta, emas, sapi, kambing, tanah dan lain sebagainya adalah harta atau kekayaan.

Zakat mal merupakan harta yang dimiliki oleh muzakki perseorangan atau badan usaha. Zakat mal adalah zakat harta atau

⁴² QS.Al-Baqoroh:43

⁴³ QS.Maryam: 55

⁴⁴ QS. Fushilat: 6-7

⁴⁵ Ahmad Supardi Hasibuan, *zakat Profesi dan Penerapannya*, (Riau: Kantor Wilayah Kementrian Provinsi Riau, 2010), 72



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekayaan yang harus dikeluarkan setelah terpenuhinya syarat- syarat⁴⁶.

④ Syarat kekayaan itu dizakati antara lain :

1. Kekayaan itu harus milik penuh
2. Kekayaan itu dikembangkan atau mempunyai potensi untuk dikembangkan.
3. Kekayaan itu cukup senisab.
4. Kekayaan itu lebih dari kebutuhan biasa.
5. Pemilik kekayaan bebas dari hutang.
6. Kekayaan itu cukup satu tahun atau pada saat panen apabila hasil pertanian.

Harta- harta yang dikeluarkan Zakatnya adalah:

- a. Emas dan perak

Hal tersebut didasarkan pada firman allah subhanahuwata'ala:

وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Artinya: *“dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahnnya pada jalan allah, maka beritahukanlah kepadamereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih (qs. At-taubah/9:34)⁴⁷*

Nishab Zakat Emas bersih adalah 20 Dinar, berdasarkan sabda nabi salawlahu'alaihiwasallam *“dan tidak diambil zakat dari emas hingga mencapai 20 dinar”*. Sedangkan untuk nishab perak adalah 200 dirham, berdasarakan sabda nabi salawlahu'alaihiwasallam: *“tidak ada kewajiban membayar zakat pada wariq (perak) kecuali setelah mencapai dua ratus dirham”*. Untuk kadar zakat yang wajib dikeluarkan dari emas dan perak ialah seperemppat puluh (2,5 %). Dengan demikian, jika seseorang memiliki 200 dirham atau 595 gr perak dan telah mencapai haul, zakat yang wajib dikeluarkan darinya adalah 5 dirham, sedangkan jika memiliki 20 dinar atau 85 gr emas dan telah mencapai nisab, zakat yang wajib dikeluarkan darinya adalah 0,5

⁴⁶ Annisa Nurhidayati, *Fiqih untuk kelas VII MTs*, (Bandung :Grafindo Media Pratama, 2008), 42

⁴⁷ QS. At-Taubah/9: 34



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengukir kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirham.⁴⁸ untuk zakat uang, nisab uang disamakan dengan nisab emas. Jika seseorang memiliki uang simpanan berupa rupiah, dolar, real, dan sebagainya, yang nilainya sama dengan harga emas sebesar 85 gram atau lebih dan telah cukup haulnya, ia wajib mengeluarkan zakat sebanyak 2,5% dari jumlah yang ia miliki.

B. Perhiasan

Para ulama berbeda pendapat mengenai zakat perhiasan. Sebagai dari mereka menyatakan bahwa perhiasan yang dibuat dari emas, perak atau berupa batu- batu permata yang semata-mata dipakai oleh seorang wanita sebagai perhiasan yang mubah (yakni jumlahnya wajar dan diperkenankan oleh agama), dan tidak wajib dizakati. Namun, apabila perhiasan tersebut dijadikan dimiliki untuk disimpan (sebagai investasi) atau dimaksudkan sebagai barang perhiasan biasa, barang tersebut wajib dizakati. Hal ini sebagaimana telah diriwayatkan oleh 'amr bin syu'aib yang diterimanya dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata,

datang kepada rasulullah □ dua orang wanita yang memakai gelang emas di tangannya. Maka bertanyalah rasulullah □ pada mereka, "apakah anda ingin dibelikan allah pada tangan anda pada hari kiamat nanti gelang-gelang dari api neraka?" "tidak" ujarnya. "kalau begitu bayarlah zakat barang yang ditangan anda ini!" Sabda nabi □

Berdasarkan hadist tersebut, ada beberapa ulama dari madzhab syafi'i yang mewajibkan zakat atas perhiasan wanita tanpa membatasinya dengan jumlah tertentu, baik jumlah tersebut mencapai hisab atau tidak.⁴⁹

C. Komoditas Dagang

yaitu barang- barang yang disiapkan untuk dijual beli dalam transaksi perdagangan seperti makanan, perabotan- perabotan, real

⁴⁸ Wahbah Al-Zuhaili, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, 129

⁴⁹ Annisa Nurhidayati, *Fiqih untuk kelas VII MTs*, (45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

estate, dan semisalnya. Dalil yang menunjukkan wajibnya zakat pada komoditas dagang adalah berdasarkan firman allah subhanahuwata'ala:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: *hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa allah maha kaya lagi maha terpuji.*(qs. Al-baqoroh: 267)⁵⁰

Pendapat jumbuh ulama yang menyatakan bahwa komoditas dagang dihukumi seperti zakat emas yaitu nishab dan kadarnya. Maka, nishab komoditas dagang adalah nilai 85 gr emas. Kemudian dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5%.⁵¹

d. Zakat Profesi

Istilah zakat profesi merupakan zakat yang diambil dari kaum profesional yang memiliki kemudahan untuk mendapatkan harta. Tidak tanggung-tanggung, amien rais menargetkan kaum profesional seperti, dokter, pengacara, pengusaha, eksportir, importir, bankir dan lain-lain.⁵² zakat profesi baru muncul akhir-akhir ini. Hal ini disebabkan profesi pada zaman sekarang beragam jenisnya. Semua penghasilan melalui kegiatan profesional tersebut, apabila telah mencapai *nishab*, maka wajib dikeluarkan zakatnya. Hal ini

⁵⁰ QS. Al-Baqarah[2]: 267

⁵¹ Fakhruddin al-Muhsin, *Ensiklopedi Mini Zakat*, Jakarta Timur: Pustaka Dhiya'ul Ilmi, 2018), 45

⁵² Hilman Latief, Melayani Umat: Filantropi Islam dan idiologi kesejahteraan Kaum Modern, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010) , 55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan *nash-nash* yang bersifat umum, misalnya firman allah □ dalam surah al-baqoroh: 267

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya; *Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa allah maha kaya lagi maha terpuji.*⁵³

Hasil ijhtihad dari para ulama kontemporer, paling sedikit ada tiga pendapat mengenai zakat profesi.

1. Pendapat Dr. Yusuf qardhawi yang menganalogikan zakat profesi dengan zakat uang. Adapun jumlah nishab serta besarnya persentase zakat, disamakan dengan dengan zakat uang. Besarnya adalah 2,5% dari hasil pendapatan bersih setahun (pendapatan koto dikurangi jumlah pengeluaran untuk kebutuhan hidup layak, untuk makan, pakaian, serta cicilan rumah selama setahun, jika ada).
2. Pendapat yang dikutip dari syaikh muhammad al-ghazali yang menganalogikan zakat profesi dengan zakat hasil pertanian. Besarnya adalah 10% dari sisa pendapatan bersih, atau pendapatan kotor dikurangi biaya yang diperlukan untuk kebutuhan hidup layak seperti pendapatan pertama diatas.
3. Pendapat madzhab imamiyyah (ahlul bait) yang menetapkan zakat profesi sebesar 20% dari hasil pendapatan bersih setiap hasil pendapatan.⁵⁴

⁵³ Al-Baqoroh: 267

⁵⁴ Annisa Nurhidayati, *Fiqh untuk kelas VII MTs*, 51



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakat profesi dapat dikeluarkan setiap kali menerima gaji, nishabnya sama dengan nisab perak. Hal ini dianalogikan dengan zakat hasil tanaman. Juga dapat dikeluarkan setahun sekali dan nishabnya adalah emas. Hal ini dianalogikan dengan zakat perdagangan.

Zakat Perusahaan

Pada dasarnya zakat merupakan kewajiban individu, sedangkan perusahaan merupakan badan hukum atau *juridical personality* (*syakhsyiyah i'tibariyyah*). Namun demikian, beberapa nash mendukung adanya zakat perusahaan. Zakat perusahaan hampir sama dengan zakat perdagangan dan investasi. Jika perusahaan tersebut bergerak dalam bidang perdagangan, perusahaan tersebut mengeluarkan sesuai dengan zakat perdagangan, tapi jika perusahaan tersebut bergerak dalam produksi, zakatnya sesuai dengan zakat investasi atau pertanian.⁵⁵

Pada umumnya zakat perusahaan, oleh para ulama masa kini dikiasakan kepada zakat perdagangan. Hal tersebut karena ada kemiripan dalam hal menjual atau memperdagangkan hasil produksi suatu perusahaan. Ada juga yang mengkiaskan dengan zakat perkongsian hewan ternak, sebagai mana nash atau teks sebuah hadist tentang zakat perkongsian hewan ternak karena mempunyai illat “suatu usaha ekonomi yang dikerjakan secara bersama atau patungan”.

Ketentuan dan syarat-syarat zakat perusahaan : kepemilikan dikuasai oleh muslim atau muslimin, bidang usaha yang halal, aset perusahaan dapat dinilai, aset perusahaan dapat berkembang, minimal kekayaan perusahaan setara dengan 85 gram emas.

Barang Temuan (Rikaz)

Rikaz adalah harta benda yang berharga yang ditemukan. Barang rikaz itu umumnya berupa emas dan perak atau benda logam lainnya yang berharga. Nishab zakat rikaz ini sama dengan nishab

⁵⁵ Ahmad Sarwat, *Ensikolpedi fikih Indonesia 4: zakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2019), 286



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

emas dan perak, yakni 20 dinar dan 200 dirham perak. Sebagai mana sabda rasulullah ﷺ diriwayatkan nasa'i dari amar bin syu'aib dari bapaknya dari kakeknya, ia berkata:

rasulullah ﷺ ditanya tentang barang temuan, beliau menjawab, "barang yang ditemukan di jalan yang biasa dilalui atau kampung yang berpenghuni, hendaknya engkau mengumumkan selama 1 tahun. Jika pemiliknya datang, serahkanlah kepadanya. Jika tidak, ia adalah milikmu. Adapun barang yang ditemukan di jalan yang tidak bisa dilalui atau kampung yang tidak berpenghuni, zakatnya dan zakat harta karun yaitu seperlima"

Zakatnya masing-masing 20%, untuk haulnya tidak perlu persyaratan harus memiliki selama satu tahun.⁵⁶ dari ketentuan diatas, dijelaskan bahwa kekayaan yang berkembang pantas menjadi subjek atau sumber zakat. Sekalipun nabi ﷺ tidak menegaskan kewajibannya oleh karena berkembangnya. Tetapi hal itu dapat disimpulkan dari pernyataan- pernyataan umum quran dan hadist.

d. Orang yang berhak menerima zakat

Adapun golongan- golongan (asnaf) yang berhak menerima zakat sesuai firman-nya ;

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلِيًّا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya; *sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan allah, dan allah maha mengetahui lagi maha bijaksana.(Qs. At-taubah: 60).*⁵⁷

Berdasarkan firman allah tersebut diatas , maka yang berhak menerima zakat ialah:

⁵⁶ Moh. Rifa'I, *Fiqh Islam Lengkap*, (semarang: Pt. Karya Toha Putra), 2014, 329

⁵⁷ QS.At-taubah:60 [9]



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengukir kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Orang yang menerima zakat	Keterangan
1	Orang fakir	Mereka yang tidak memiliki sesuatu yang bisa menutupi kebutuhan secara mutlak; atau hanya memiliki harta yang kurang dari setengah kebutuhannya, dari hasil usaha atau selainnya. Yang jelas tidak mencukupinya.
2	Miskin	Orang yang memiliki setengah atau lebih dari kebutuhannya, baik ia diperoleh dari hasil usahanya ataupun dari jalan yang lain, tetapi perolehan itu tidak mencukupinya. Dengan demikian orang miskin adalah orang yang punya harta yang dapat menutupi setengah kebutuhan dirinya atau lebih tapi tidak mencukupi seluruh kebutuhan pribadi dan orang-orang yang wajib dinafkahi tanpa perlu berlebihan ataupun sangat hemat.
3	Amil zakat	Orang yang diutus atau ditunjuk atau yang ditugaskan oleh pemerintah untuk mendatangi para pemberi zakat (muzakki) dan mengambilnya. Tugasnya mencakup sebagai pemungut zakat, penjaga dan pencatat, serta membagi-bagikannya kepada orang-orang yang berhak menerimanya (mustahik).
4	Mu'allaf	Seorang pemuka kaum yang diharapkan memeluk islam atau dapat menghentikan gangguannya (terhadap kaum muslim). Atau berarti orang yang baru masuk yang dengan diberikannya (zakat) diharapkan menjadi semakin kuatlah imannya, atau agar orang yang sepertinya diharapkan masuk islam juga, atau membantu memungut zakat dari orang yang enggan menunaikan zakat.
5	Riqab	Hamba sahaya muslim yang mukatab, yaitu seorang hamba sahaya yang membeli dirinya sendiri dari majikannya dengan pembayaran cicilan yang dibayar secara berangsur. Mereka bekerja demi mendapatkan uang untuk melunasi cicilan tersebut agar bisa merdeka (bebas). Ia termasuk hamba sahaya, secara umum.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6	Gharaim	Orang yang berutang dan tidak mampu membayar (melunasi) utangnya. Ada juga yang mendefisikan “gharim” sebagai orang yang berutang agar mendamaikan posisi orang-orang yang bertengkar, atau berutang untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri, dan demi melunasi cicilan utangnya.
7	Fisabilillah	Dinafkahkan (disalurkan) untuk membela agama Allah ﷻ, membela jalan-Nya, dan berbagai syariat-Nya yang dia turunkan untuk hamba-hamba-Nya, dengan cara memerangi musuh-musuh-Nya. Atau dengan maksud lain, berperang melawan orang-orang kafir.
8	Ibnu sabil	Berarti seorang musafir yang terputus hubungan dari keluarga dan harta bendanya oleh karena melakukan perjalanan jauh. Dia tidak mempunyai apa-apa untuk kembali ke kampung halamannya. Maka orang yang baru akan melakukan perjalanan dari kotanya, sungguh dia tidak atau belum termasuk Ibnu Sabil, karena sabil artinya berada di perjalanan. ⁵⁸

C. Konsep Operasional

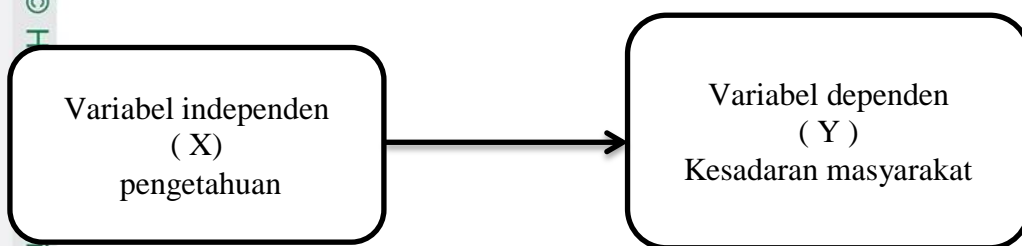
1. Defenisi Operasional

Ada beberapa tahap yang harus dilakukan sebelum mengelola data kuantitatif seperti seleksi data yang di kumpulkan dan mengklasifikasikan data tersebut menurut katagori tertentu. Setelah dilakukannya seleksi dan klasifikasi, selanjutnya data dianalisis sesuai dengan variabel yang akan di uji. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengujian dua variabel yang di gambarkan dalam bentuk skema berikut ini :

⁵⁸ Sa'id bin Ali bin Wahf al-Qahthani, *Ensiklopedia Zakat: mencakup zakat mal, zakat perusahaan, zakat fitrah dan sedekah sunnah*, 418

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1
Konsep Operasional

Dalam gambar diatas terdapat dua variabel (konsep) yang menjelaskan pola hubungan suatu gejala atau fenomena, antara lain :

a. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas independen adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain (variabel dependen).⁵⁹ pada penelitian ini akankah ada pengaruh pengetahuan untuk membayar zakat pada masyarakat desa mekar anugrah labuhan tangga hilir disebut variabel bebas (varibel independen) dengan simbol x.

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel independen).⁶⁰ dalam penelitian ini kesadaran masyarakat desa mekar anugrah labuhan tangga hilir disebut terikat (variabel dependen) dengan simbol y.

UIN SUSKA RIAU

⁵⁹ Syofian Siregar, Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 20011), 110

⁶⁰ Syofian siregar, 110



Tabel 1.1
Defenisi Operasional, Indikator, Dan
Skala Pengukuran Variabel

No	Variabel	Defenisi operasional	Ind ikator	Skala pengukuran
1.	Pengetahuan (x)	<p>Taksonomi Bloom</p> <p>Taksonomi berasal dari bahasa Yunani taxis yang berarti pengaturan dan nomos yang berarti ilmu pengetahuan. Taksonomi adalah sistem klasifikasi. Taksonomi berarti klasifikasi berhierarki dari sesuatu atau prinsip yang mendasari klasifikasi atau juga dapat berarti ilmu yang mempelajari tentang klasifikasi. Taksonomi merupakan suatu tipe sistem klasifikasai yang berdasarkan data penelitian ilmiah mengenai hal-hal yang digolongkan-golongkan dalam sistematika itu. Konsep Taksonomi Bloom dikembangkan pada tahun 1956 oleh Benjamin S. Bloom., seorang psikolog bidang pendidikan beserta dengan kawankawannya. Pada tahun 1956,terbitlah karya “Taxonomy of Educational Objective Cognitive Domain”, dan pada tahu 1964 terbitlah karya“Taxonomy of</p>	<p>1. Ranah Kognitif (cognitive domain) Ranah kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran,atau pikiran.</p> <p>2. Ranah Afektif (affective domain) Ranah afektif merupakan kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran.Kawasan afektif yaitu kawasan yang berkaitan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya. Ranah afektif terdiri dari lima ranah yang berhubungan dengan respons emosional terhadap tugas.</p> <p>3. Ranah Psikomotor (psychomotoric domain) Ranah psikomotor</p>	Skala likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>Educataional Objectives, Affective Domain”, dan karya yang berjudul “Handbook on Formative and Summative Evaluation of Student Learning” pada tahun 1971 serta karyanya yang lain “Developing Talent in Young People” (1985). Taksonomi ini mengklasifikasikan sasaran atau tujuan pendidikan menjadi tiga domain (ranah kawasan): kognitif, afektif, dan psikomotor dan setiap ranah tersebut dibagi kembali ke dalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan hierarkinya.</p>	<p>kebanyakan dari kita menghubungkan aktivitas motor dengan pendidikan fisik dan atletik, tetapi banyak subjek lain, seperti menulis dengan tangan dan pengolahan kata juga membutuhkan gerakan. Kawasan psikomotor yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan jasmani.</p>	
<p>2.</p>	<p>Kesadaran masyarakat (y)</p>	<p>Dalam cambridge internasional dictionary of english (1995) ada sejumlah defenisi tentang kesadaran. Pertama, kesadaran diartikan sebagai kondisi terjaga atau mampu mengerti apa yang sedang terjadi. Kedua, kesadaran diartikan sebagai semua ide, perasaan, pendapat, dan sebagainya yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang. Selain itu kesadaran diartikan sebagai pemahaman atau pengetahuan seseorang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut soekanto (1982) menyatakan bahwa terdapat empat indikator kesadaran yang masing-masing merupakan suatu tahapan bagi tahapan berikutnya dan menunjuk pada tingkat kesadaran tertentu, mulai dari yang rendah sampai dengan yang tertinggi, antara lain; pengetahuan, pemahaman, sikap, pola perilaku atau tindakan. 2. Teori benyamin bloom (1908) yang 	<p><i>Skala likert</i></p>



<p>tentang dirinya dan keberadaan dirinya.</p>	<p>membagi perilaku manusia dalam 3 dominan yakni; kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam perkembangannya teori ini di modifikasi menjadi pengetahuan, sikap, dan tindakan (praktik).</p>	
--	---	--

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Defenisi operasional merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Untuk pengukuran skala dalam penelitian ini menggunakan skala likert yaitu didesain untuk menilai mana subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan dan tipe data yang digunakan adalah tipe skala interval. Skala interval yaitu bernilai klasifikasi, order (ada urutannya), dan berjarak (perbedaan dua nilai berarti).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lima poin sebagai berikut:

- a. 5 = Berpengaruh
- b. 4 =Kurang Berpengaruh
- c. 3 = Cukup Berpengaruh
- d. 2 =Tidak Berpengaruh
- e. 1 =Sangat Tidak Berpengaruh

2. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata “hypo” yang berarti “di bawah” dan “thesa” yang berarti “kebenaran.” Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau kesimpulan rangkuman teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁶¹

Hipotesis merupakan dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya diatas maka hipotesis yang diambil peneliti ialah, adanya perubahan pemahaman mengenai perintah membayar zakat maal perkebunan sawit dan kurangnya pengetahuan masyarakat didesa labuhan tangga besar tentang pentingnya membayar zakat maal tidak hanya zakat fitri yang wajib dibayar. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

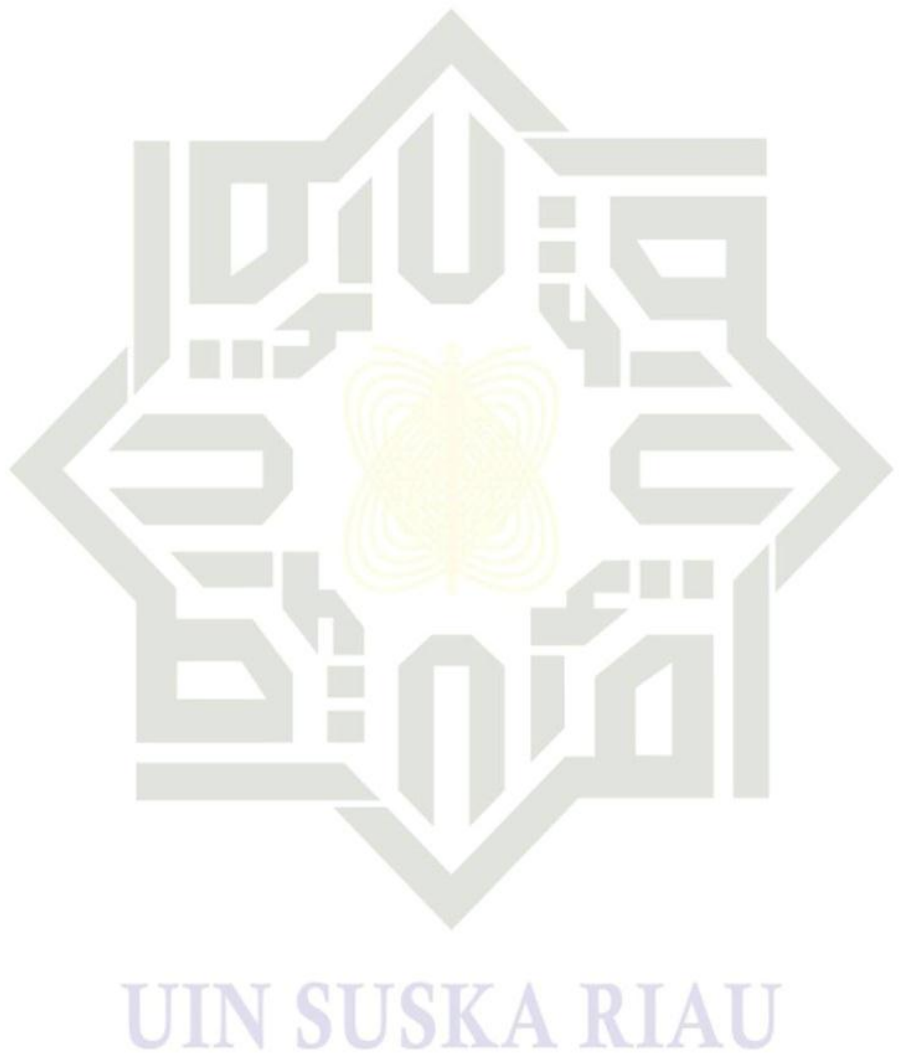
Berikut ini rumusan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) yang ditetapkan penulis yaitu:

H_a : adanya pengaruh pengetahuan zakat terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat perkebunan di desa labuahn tangga besar kecamatan bangko kabupaten rokan hilir.

H_0 : tidak adanya pengarah pengaruh pengetahuan zakat terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat perkebunan di desa labuhan tangga besar kecamatan bangko kabupaten rokan hilir.

⁶¹ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Purwokerto: Rajawali Pers, 2012),

Berdasarkan rumusan hipotesis yang di tetapkan di atas yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, penulis mengharapkan bahwa di dalam penelitian ini adanya pengaruh pengetahuan zakat terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat perkebunan di desa labuhan tangga besar kecamatan bangko kabupaten rokan hilir.dengan kata lain ha diterima dan ho ditolak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sehingga metode yang digunakan adalah metode *kuantitatif*. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui apa saja pengaruh pengetahuan terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat perkebunan kelapa sawit didesa labuhan tangga besar kecamatan bangko kabupaten rokanhilir.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka. Metode ini sebagai metode scientific atau ilmiah.⁶² karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur dan sistematis. Penelitian ini disebut dengan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dengan kata lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan pada perhitungan angka atau kuantitas. Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian kuantitatif ialah pendekatan deskriptif serta menggunakan penelitian lapangan dengan melakukan penyebaran angket secara langsung kepada para masyarakat desa labuhan tangga besar.

2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dusun mekar anugrah labuhan tangga hilir kecamatan bangko kabupaten rokanhilir.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

⁶² Muchammad fauzi, metode penelitian kuantitatif, semarang: walisongo press,2009l.185



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶³. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat didesa Mekar Anugrah Labuhan Tangga Hilir Kecamatan Bangko yang membayar zakat perkebunan sawit. disini peneliti hanya mengambil 30 kk saja dimana 30 kk masyarakat mekar anugrah labuhan tangga hilir masing-masing memiliki lahan sawit dengan luas rata-rata minimal 2 Hektar. Dimana tiap bulannya mereka memanen 2/3 kali panen per-bulannya.dan masyarakat mekar anugrah membayarkan zakatnya setiap 1 bulan sekali. mereka langsung memberikan atau mendistribusikannya kepada anak-anak yatim, kepada orang tua yang sudah tidak sanggup untuk bekerja, dan kepada keluarga mereka yang sedang membutuhkan atau membayarkannya langsung kekontak infak masjid.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlh dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.teknik sampling adalah salah satu cara untuk menentukan sampling yang jumlhnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar di peroleh sampel yang *representative*.⁶⁴teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu probability sampling . *Probability* sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi yang akan menjadi anggota sampel. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, menurut sugiyono, *simple random sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶⁵

Oleh karena itu peneliti hanya mengambil berdasarkan data yang di peroleh yang memiliki kebun sawit sebanyak 30 kepala penduduk. Dan sambil nya peneliti mengambil dari populasi yang ada yaitu masyarakat

⁶³ Sugiono, metode peelitian kuantitatif,dan R&D (Jakarta:Alfabeta,2018).80

⁶⁴ Muchammad fauzi, metode penelitian kuantitatif, semarang: walisongo press,2009,185

⁶⁵ Sugiyono, Statisika untuk penelitian, bandung:ALFABETA,2014.64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pekebun sawit dan orang yang membayarkan zakat hasil panennya setiap bulannya dengan menggunakan tradisi turun temurun di desa mekar anugrah labuhan tangga hilir kecamatan bangko.

Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum kita sebut sebagai narasumber.⁶⁶ baik individu atau perserorangan seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data primer dapat berupa opini subyek (orang), secara individual (kelompok), hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.

Dalam penelitian ini, peneliti meminta langsung data-data dari rt/rw untuk mengetahui masyarakat mana saja yang memiliki tanah berkebun sawit.. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan salah warga. Disamping itu juga penulis juga akan menyebar kuesioner yang telah disediakan peneliti. Kuesioner tersebut didesain menggunakan skala likert.

2. Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui buku-buku, brosur dan artikel dari website yang berkaitan dengan penelitian.⁶⁷ atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung. Data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang diperoleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut.⁶⁸ untuk

⁶⁶ Jonathan sarwono, *metode riset skripsi pendekatan kuantitatif*, jakarta: PT.Elex media komputindo,2012.37

⁶⁷ Burhan bungin, *metodologi penelitian kuantitatif komunikasi,ekonomi,dan kebijakan publik ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: kencana,2005,119

⁶⁸ Lexy j. Meleong. *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*,bandung PT.remaja rosdakarya off set,2006.60



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh data tersebut peneliti mengambil data dari buku, website dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Informan Peneliti

Informan adalah seseorang yang menjadi narasumber dalam memberikan informasi, informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 2 informan diantaranya :

- a. informan kunci, yaitu orang yang belum mengetahui atau kurangnya pemahaman para masyarakat terhadap wajibnya membayar zakat karna zakat, infak dan sedekah itu sangat berbeda. Adapun yang dimaksud informan kunci dalam penelitian ini adalah para pekebun sawit (muzakki).
- b. Informan non kunci, yaitu orang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud informan non kunci dalam penelitian ini adalah masyarakat setempat.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah metode sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dan hubungan tatap muka sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapai kata-kata secara verbal.⁶⁹ disini peneliti mewawancarai masyarakat yang berprofesi sebagai pekebun sawit dilabuhan tangga besar.

b. Angket

Angket merupakan pertanyaan yang disusun dalam kalimat pertanyaan dengan opsi jawaban yang tersedia. Kalau metode pengamatan dan metode wawancara menyempatkan peneliti dalam hubungan langsung

⁶⁹ W.gulo, *metodologi penelitian*,(jakarta:PT grasindo,2002),199



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan responden, maka dalam metode angket hubungan itu dilakukan melalui media, yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data, dengan cara menyebarkan angket kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah para masyarakat pekebun sawit.

c. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga didapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek peneliti tersebut.

d. Studi dokumen

Tidak kalah penting dengan teknik-teknik lain, adalah studi dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain, maka teknik ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan teknik studi dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Dokumentasi yang digunakan yaitu yang berhubungan dengan variabel-variabel yang digunakan, yaitu variabel x (pengetahuan dan zakat) dan variabel y (membayar zakat perkebunan sawit).⁷⁰

e. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dengan membaca, memahami dan menganalisa buku-buku dan berbagai *literature* yang sesuai dengan penelitian yang diteliti.

E. Uji Validasi Dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Adalah kebenaran dan keabsahan instrument penelitian yang digunakan. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu

⁷⁰ Hamidi, *metode penelitian dan teori komunikasi*, 140



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas tujuannya adalah mengetahui sejauh mana ketepatan dalam kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Validitas konstruk adalah kerangka dari suatu kosep.

Dalam pengujian validitas konstruk pada penelitian ini dapat digunakan pendapat dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris dilapangan selesai, dilanjutkan dengan uji coba instrumen. Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa faktor. Cara pengukuran analisa faktor tersebut adalah dengan rumus *product moment kasar* atau *korelasi pearson* yaitu :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- Xi : skor item
 X : skor total keseluruhan item
 K : banyaknya item
 N : jumlah pengamatan.⁷¹

b. Uji Reabilitas

Adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila alat ukur itu digunakan berulang kali. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁷² untuk mencari reabilitas menggunakan rumus *alpha*

$$r = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

⁷¹ Danang sunyoto, *teori, kuesioner & Analisis data, untuk pemasaran dan perilaku konsumen*, yogyakarta: Graha ilmu, 2013, 132

⁷² Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS19*, Semarang: badan penerbit universitas diponegoro, 2011, 47



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana :

R = koefisien reliability instrument (croanbach alfa)

K = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = varian total

Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki croanbach alpha lebih besar dari 0,1

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data desriptif kuantitatif yang berupa persentase, yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka yang kemudiandiproses dalam bentuk table persentase.

Adapun dalam penelitian ini merupakan sebuah problema untuk melihat pengaruh atau ingin melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun dalam pengelolaan data ini menggunakan metode analisis statistik dengan spss (*statistic product and service solution*). Digunakan untuk mengetahui diskripsi responden, validitas instrumen, dan reliabilitas dari tiap variabel, serta mengetahui ada tidaknya pengaruh pengetahuan zakat terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat perkebunan sawit. Metode tersebut dengan menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil angket/kuesioner dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$



Keterangan:

p = persentase jawaban

F = frekuensi (jumlah responden yang memilih jawaban)

N = total keseluruhan responden

Dan untuk mengukurnya, dikategorikan penilaian sebagai berikut.⁷³

1. 76% - 100% Dikategorikan Berpengaruh.
2. 51% - 65% Dikategorikan Cukup Berpengaruh.
3. 40% - 50% Dikategorikan Kurang Berpengaruh
3. 20% - 35% Dikategorikan Tidak Berpengaruh.
3. 0% - 15% Dikategorikan Sangat Tidak Berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 130.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Yang dimaksud dengan gambaran umum obyek penelitian adalah gambaran yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondisi atau keadaan dari obyek yang erat kaitannya dengan penelitian.

1. Letak Geografis

Kondisi penduduk masyarakat dusun mekar anugrah labuhan tangga hilir kota bagansiapiapi yang terletak di kecamatan bangko merupakan daerah awal mulanya kedatangan suku jawa dan melayu dan berkembangnya perekonomian setempat dimulai dengan bercocok atau berkebun. Dibawah ini tabel yang menjelaskan berapa jumlah penduduk di kecamatan bangko dari yang tertinggi hingga terendah. Di desa labuhan tangga besar yang di bagi menjadi 2 kelurahan dengan jumlah penduduk kaum pria sebanyak = 119 orang dan kaum wanita sebanyak 135 orang. Dengan jumlah penduduk 254 jiwa ini dengan 2 kelurahan, dari jumlah keseluruhan penduduk dusun mekar anugrah sebanyak 254 jiwa. Dimana, 50 jiwa pekerja kebun, 60 jiwa petani sayur, 70 pekerja wiraswasta, dan 79 jiwa pekerja pns.

ini dapat memunculkan berbagai macam cara masyarakat dalam proses perekonomian yang dilakukan oleh para masyarakat setempat. Terutama dalam hal perdagangan, perkebun dan seorang petani. Untuk menunjang perekonomian yang baik dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai supaya mempermudah masyarakat dalam transaksi jual beli terhadap masyarakat sekitar maupun masyarakat luar daerah. Sarana dan prasarana merupakan penunjang komoditas penduduk dalam mengembangkan perekonomian masyarakat dusun mekar anugrah labuhan tangga hilir rw.03/rt.07 kota bagansiapiapi ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi Dan Misi Kepenghuluan Labuhan Tangga Hilir Kecamatan

© Bangko

a. Visi

Menciptakan pemerintah yang bermanfaat, terjamin keamanan, adil dan sejahtera dalam ridho Allah SWT serta mewujudkan kebersamaan dalam perbedaan sebagai desa pendidikan dan seni di labuhan tangga hilir.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan upaya untuk menyelenggarakan misi yang akan mendukung pencapaian visi yaitu:

1. Memberikan pelayanan yang mudah kepada masyarakat.
2. Mewujudkan pemerintah desa yang bersih, amanah dan transparan serta berorientasi pada optimalisasi pelayanan kepada masyarakat.
3. Meningkatkan kedisiplinan kerja bagi semua perangkat desa.
4. Mengoptimalkan pembinaan generasi muda, memajukan bidang kesehatan, pendidikan dan seni kepada masyarakat.
5. Serta menjaga kerukunan dan gotong royong antar masyarakat.

3. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk di desa labuhan tangga hilir kota bagansiapi kecamatan bangko kabupaten rokan hilir ini. Kelurahan desa mekar anugrah rt.03/rw.07 menurut data tahun 2019-2020 tercatat sebanyak 254 jiwa, yang terdiri dari 119 jiwa laki-laki dan 135 jiwa perempuan dengan jumlah kepala keluarga 65 kk.⁷⁴

Tabel 2.1
Data penduduk di kelurahan labuhan tangga besar kecamatan bangko

No	Penduduk	Jumlah jiwa
1	Laki-laki	119
2	Perempuan	135
	Jumlah	254

Sumber: hasil data dari pak rt desa labuhan tangga besar

⁷⁴ Hasil wawancara oleh Pak suratman selaku ketua RT 07 LTB, Selasa 30 juni 2020.

4. Kondisi Keagamaan Dan Pendidikan Masyarakat

a. Kondisi Keagamaan

Kehidupan keagamaan (kepercayaan terhadap tuhan yang maha esa) di kelurahan labuhan tangga besar kota bagansiapiapi sudah berkembang dengan baik, baik itu secara pribadi maupun dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Di kelurahan labuhan tangga hilir penduduknya 95 % beragama islam. Adapun kegiatan keagamaan yang dilakukan desa labuhan tangga besar ini yang terlihat adalah :

- 1) Pengajian bapak-bapak yang dilakukan setiap malam jum'at.
- 2) Pengajian ibu-ibu yang dilakukan 1 kali dalam seminggu.
- 3) Kegiatan mengaji bagi anak-anak dimesjid nurul yaqin labuhan tangga besar yang dilakukan setiap malam selesai sholat magrib sampai dengan waktu sholat isya.

Kehidupan beragama di desa labuhan tangga hilir ini berjalan dengan baik di mana masyarakat hanya mempunyai satu keyakinan yang dipeluknya yaitu agama islam. Keyakinan terhadap agama islam ini telah tumbuh dan berkembang sejak dahulu secara turun temurun. Kegiatan ini sudah rutin dilakukan oleh masyarakat di desa labuhan tangga hilir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.2
Kondisi keagamaan dilihat dari jenis agama
desa labuhan tangga hilir.

No	Jenis agama	Jumlah
1	Islam	50
2	Katolik	13
3	Protestan	2
	Jumlah	65

Sumber: hasil data dari pak rt desa labuhan tangga besar

b. Pendidikan Masyarakat

Masyarakat desa labuhan tangga besar tingkat pendidikan penduduknya bermacam ragam mulai dari sekolah dasar (sd) sampai tamat perguruan tinggi. Jika dilihat dari sarana pendidikannya hanya sebatas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah lanjutan tinggi pertama (sltp), namun dikarenakan kehidupan ekonomi di kelurahan ini tergolong memadai, mereka banyak yang melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi ke ibu kota provinsi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran dalam menuntut ilmu bagi masyarakat desa labuhan tangga besar sudah dapat dikatakan cukup tinggi.

4. Mata Pencarian Masyarakat

Mata pencaharian penduduk desa labuhan tangga besar ini merupakan faktor yang paling penting dalam menjalani aktivitas sehari-hari dan dari hasil survei lapangan yang dilakukan oleh peneliti melihat dari data dari kantor kelurahan serta rw 07 rata-rata mata pencarian dari masyarakat desa labuhan tangga adalah bertani dan berkebun baik sawit, padi, ataupun yang lainnya.⁷⁵

⁷⁵ Interview, Hutrizal Mubarok Riawi S,H Selaku Sekdes Labuhan Tangga Hilir, Pada Tanggal Juli 2020.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengaruh pengetahuan terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat perkebunan sawit di desa mekar anugrah labuhan tangga hilir penulis mengambil kesimpulan bahwa, pemahaman masyarakat dalam membayar zakat perkebunan sawit masih kurang efektif, kurangnya sosialisasi dari pihak badan amil zakat membuat masyarakat tidak memenuhi syarat dan prosedur dalam mengeluarkan zakat perkebunan sawit. Dan minimnya ilmu pengetahuan tentang zakat mal itu sendiri yang tidak sesuai dengan tuntunan Alquran karena zakat adalah perkara yang wajib. dan data yang diperoleh penulis melalui penyebaran angket yang diberikan kepada seluruh responden serta setelah dilakukannya pengolahan data dengan menggunakan rumus statistik sederhana mengenai pengaruh pengetahuan zakat terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat perkebunan di desa mekar anugrah labuhan tangga hilir kecamatan bangko kabupaten rokan hilir, dikategorikan berpengaruh dengan hasil persentase yaitu sebesar 80,97%.

Pengambilan keputusan ini sesuai dengan kriteria keefektifan yang telah dicantumkan penulis pada metodologi penelitian, yang mana kriteria efektif tersebut berada pada rentang skor 65 % - 100%. Jika Pengetahuan Berpengaruh Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Perkebunan Sawit Di Desa Mekar Anugrah Labuhan Tangga Hilir Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, Maka Masyarakat Memiliki Kesadaran Untuk Membayar Zakat Perkebunan Sawit ”, atau dengan kata lain hal ditrima dan ho ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran berupa;

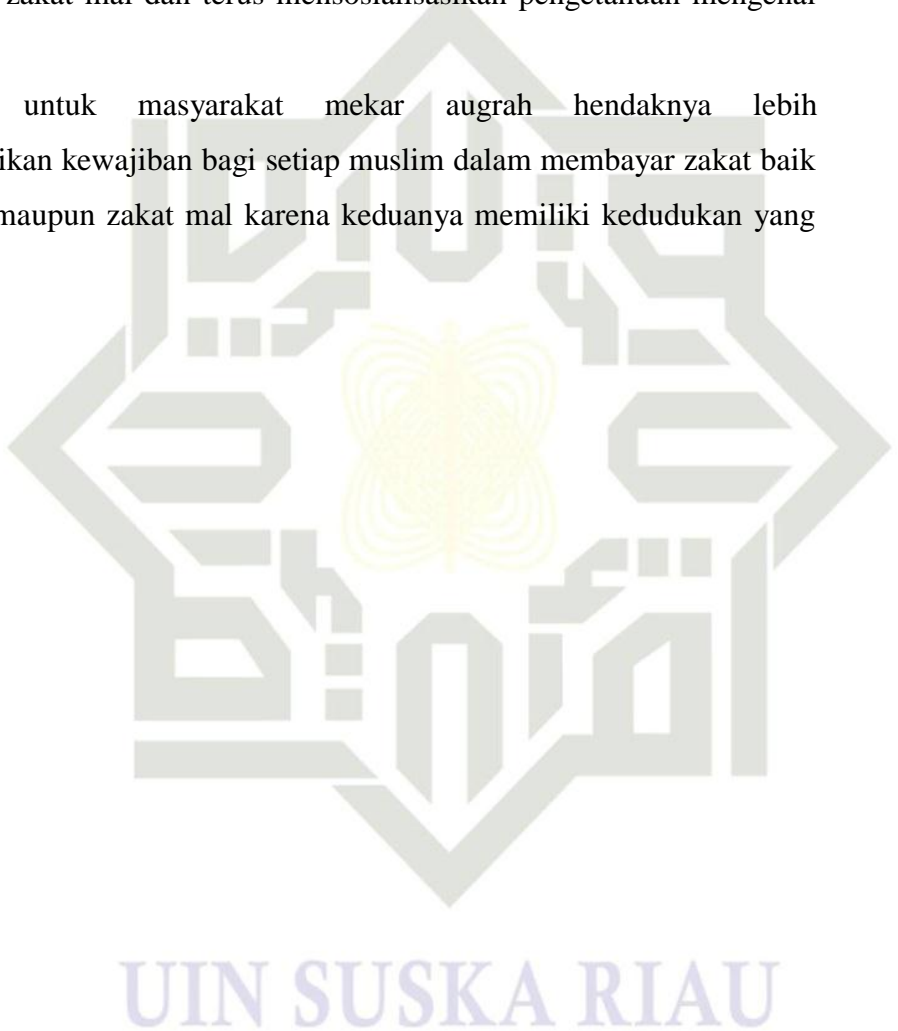
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hendaknya pemerintah lebih menguatkan akan adanya payung hukum mengenai perintah membayar zakat serta memberi pengawasan bagi setiap Lembaga Amil agar lebih memperhatikan para muzakki yang sudah wajib dalam mengerluarkan zakat mereka.
2. Hendaknya bagi lembaga khusus badan amil zakat lebih memperhatikan kebali mengenai kesadaran masyarakat sekitarnya akan pentingnya kedudukan zakat mal dan terus mensosialisasikan pengetahuan mengenai zakat mal.
3. Hendaknya untuk masyarakat mekar augrah hendaknya lebih memperhatikan kewajiban bagi setiap muslim dalam membayar zakat baik zakat fitri maupun zakat mal karena keduanya memiliki kedudukan yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Amad sarwat, *ensiklopedia fikih indonesia 4: zakat*, jakarta: gamedia pustaka
- Amad supardi hasibuan, *zakat potensi umat yang terlantarkan*, pekanbaru:
- Amad supardi hasibuan, *zakat profesi dan penerapannya*, (riau: kantor wilayah kementerian provinsi riau, 2010.
- Ali mahmud uqaily, *praktis & mudah menghitung zakat*, solo: aqwam, 2010.
- Andri soemitra, *bank dan lembaga keuangan syariah*, jakarta: kencana, 2010.
- Annisa, nurhidayati, *fiqh untuk kelas vii mts, bandung* :grafindo media pratama, 2008.
- Arifin, h.m, *psikologi dan beberapa aspek kehidupan rohaniyah manusia*, jakarta: Bulan bintang.
- Burhan bungin, *metodologi penelitian kuantitatif komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: kencana, 2005.
- Danang sunyoto, *teori, kuesioner & analisis data, untuk pemasaran dan perilaku konsumen*, yogyakarta: graha ilmu, 2013.
- Daryanto, *kamus bahasa indonesia*, surabaya: apollo, 1997.
- Didin Hafidhuddin, *zakat dalam perekonomian modern* ,jakarta: gema insani, 2002.
- Fakhrudin al-muhsin, *ensiklopedi mini zakat*, jakarta timur: pustaka dhiya'ul ilmi, 2018.
- Feldman, robert s, *pengantar psikologi (understanding psychology)*, jakarta: salemba humanika, 2012.
- Hilman latief, *melayani umat: filantropi islam dan idiologi kesejahteraan kaum modernis*, jakarta: gamedia pustaka utama, 2010.
- Imam ghozali, *aplikasi analisis multivariete dengan program ibm spss19*, semarang: badan penerbit universitas diponegoro, 2011.
- Jonathan sarwono, *metode riset skripsi pendekatan kuantitatif*, jakarta: pt.elex media komputindo, 2012.



John W santrock, *psikologi pendirian*, terj. tri wibowo, Jakarta: kencana 2007

Lexy Meleong. *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*, bandung pt. remaja rosdakarya off set, 2006.

Malik, Imam, pengantar psikologi umum, yogyakarta: teras, 2005.

Moh. Rifa'i, *fiqih islam lengkap*, (semarang: pt. Karya toha putra), 2014.

Muhammad fauzi, *metode penelitian kuantitatif*, semarang: walisongo press, 2009.

Muhammad yaumi, *prinsip-prinsip desai pembelajaran* Jakarta: kencana 2013.

Neolaka, amos, *kesadaran lingkungan*, jakarta: rineka cipta, 2008.

Novan ardry wiyani & barnawi, *ilmu pendidikan islam*, yogyakarta: ar-ruzz media, 2012.

Pengantar asy-syaikh shalih bin abdul aziz alu asy-syaikh, *fiqih muyassar* yogyakarta: attuqa, 2019.

Sa'id, *ensiklopedia zakat: mencakup zakat mal, zakat perusahaan, zakat fitrah dan sedekah sunnah*, jakarta: pustaka imam asy-syafi'i, 2018.

Said dkk, *zakat dan cara praktis menghitungnya*, bogor: pustaka ibnu 'umar.

Simorangkir, o.p, *kesadaran, pikiran, dan tanggung jawab*, jakarta: yagrat, 1987.

Solso, robert l, dkk, *psikologi kognitif*, jakarta: erlangga, 2007.

Sugiyono, *statisika untuk penelitian*, bandung: alfabeta, 2014.

Suriasmantri.j.s, *ilmu dalam perspektif*. jakarta: yayasan obor indonesia, 2001. Suska press, 2013.

Syofian siregar, *metode penelitian kuantitatif: dilengkapi perbandingan perhitungan manual & spss*, jakarta: kencana prenaadamedia group, 2013.

Syofian siregar, *statistika deskriptif untuk penelitian: dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi spss versi 17*, jakarta: pt raja grafindo persada, 20011. Utama, 2019.

W.gulo *metodologi penelitian*, jakarta: pt grasindo, 2002.

Wahba al- zuhayly, *zakat kajian berbagai mazhab*, bandung: pt remaja rosdakarya, 1995.

Wulandari & rosemarie sutjiati, pengaruh tingkat kesadaran masyarakat dalam perencanaan keuangan keluarga terhadap kesejahteraan (studi pada warga kompleks bcp , jatinangor, 2012.

Yasuf gardawi, *hukum zakat*, (bogor: pustaka litera antarnusa, 2007),cet.10.

Sumber Jurnal

Henry erylanto dan darma rika, ”*pengaruh modal budaya, tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi akademik pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri jakarta*”.jurnal pendidikan ekonomi dan bisnis, volume 1,no 1, maret 2013.53

Sumber Lain

Bonadi, salah satu masyarakat kabupaten rokan hilir desa labuhan tangga besar kecamatan bangko selaku ketua rw, tanggl 07 november 2019.

Bonira, salah satu masyarakat desa labuhan tangga besar kecamatan bangko kabupaten rokan hilir, tanggl 27 oktober 2019

Depdiknas (2008).kbbi daring,diakses 20 okrober 2013, dari pusat bahasa.

Depertemen agama republik indonesia, *alquran dan terjemah*,(bandung:pppa darul quran, 2017)

[Http://kbbi.web.id/pengaruh .html](http://kbbi.web.id/pengaruh.html) (daikses 6 februari 2020).

[Https://www.ruangguru.co.id](https://www.ruangguru.co.id) (diakses 6 februari 2020)

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Perkebunan Sawit Di Desa Labuhan Tangga Besar Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir

Yth. Bapak/ibu/saudara/i

Kepada bapaak/ibu/saudara/i yang berbahagia, disela-sela bapak/ibu/saudara/i perkenalkan saya meminta kesediaan bapak/ibu/saudara/i untuk meluagkan waktu sebentar guna mengisi angket penelitian yang akan dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “pengaruh pengetahuan terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat perkebunan sawit di labuhan tangga besar kecamatan bangko kabupaten rokan hilir”. Mohon bapak/ibu/saudara/i saya ucapkan terimakasih, kurang lebihnya saya mohon maaf. Semoga tuhan yang maha esa memberikan imbalan yang sesuai dengan baik kepada bapak/ibu/saudara/i.

Hormat Saya,

LUSIANA PUTRI
NIM. 11744202675

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Identitas Diri

Mohon dengan hormat kesediaan bapak/saudara/i untuk mengisi data responden dibawah ini :

Nama :

Jenis kelamin : laki-laki perempuan

Umur : 17-29 th 30-40 th >40 th

Pendidikan terakhir : sd smp sma sarjana

Pekerjaan/profesi : PNS guru swasta lainnya

1. Penghasilan per-bulan

- 0 – rp 1.000.000,-
- Rp 1.000.000 - rp 3.000.000
- Rp 3.000.000 – rp 5.000.000
- Rp 5.000.000 – rp 7.000.000
- Lebih dari rp 7.000.000

2. Penghasilan bersih per-bulan (setelah dikurangi biaya pokok) :

- 0 – rp 1.800.000
- Rp 1.800.000 – rp 2.800.000
- Rp 2.800.000 – rp 3.800.000
- Rp 3.800.000 – rp 5.000.000
- Lebih dari rp 5.000.000

B. Petunjuk pengisian angket

Berilah tanda (√) pada kolom bapak/ibu/ saudara/i dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternative jawaban sebagai berikut :

- BP : bila anda sangat setuju dengan pertanyaan tersebut
- KBP : bila anda setuju dengan pertanyaan tersebut
- CBP : bila anda cukup setuju dengan pertanyaan tersebut
- TBP : bila anda tidak setuju dengan pertanyaan tersebut
- STBP : bila anda sangat tidak setuju dengan pertanyaan tersebut

Kami berharap anda menjawab semua pertanyaan yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Pengetahuan tentang zakat

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
0	Saya mengerti makna zakat					
1	Saya paham bahwa zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim.					
2	Saya faham bahwa penghasilan yang diterima dari profesi apapun, baik pengusaha, dokter, pns, arsitek, guru, maupun sejenisnya wajib di keluarkan zakat.					
3	saya tahu sanksi bagi seorang muslim yang tidak mengeluarkan zakatnya.					
4	Saya memahami bagaimana prosedur untuk membayar zakat.					
5	Saya berzakat sesuai dengan tata cara berzakat yang telah diberitahu pada lembaga baznas rokan hilir.					
6	Saya faham nisab atau kadar harta wajib zakat					
7	Apakah zakat, sedekah, infak adalah sama.					
8	Saya mengetahui bahwasannya ada zakat lain selain zakat mal.					
9	Saya mengetahui bahwa zakat mal memiliki kedudukan yang sama seperti zakat fitri.					
10	Saya mengetahui bahwa zakat mal hanya dapat disalurkan kepada orang yang tepat sesuai dengan perintah alquran.					
11	Saya paham nisab zakat mal adalah 2,5 % yang harus dikeluarkan.					
12	Dengan berzakat kita bisa bertoleransi dengan sesama muslim.					
13	Zakat mal bisa menyelamatkan kita dari sifat serakah, sombong dan tertimbun nya harta.					
14	Kewajiban berzakat memiliki hikmah yang cukup besar bagi yang mengamalkannya.					
15	Zakat dapat membersihkan harta kita.					
16	Zakat mal juga merupakan suatu ibadah yang wajib.					
17	Fakir, miskin, amilin, mualaf, budak, garimin, fisabilillah dan ibnu sabil merupakan orang yang berhak menerima zakat.					
18	Kurangnya payung hukum tentang zakat membuat masyarakat kurang mengerti akan pentingnya membayar zakat mal.					
19						



2. Tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar zakat

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
20	Saya paham bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian.					
21	Adanya dasar hukum zakat membuat saya termotivasi membayar zakat.					
22	Pengetahuan tentang cara menghitung zakat, memotivasi saya untuk membayar zakat dengan segera.					
23	Kenaikan pendapatan atau harta kekayaan memotivasi saya untuk semakin menambah zakat saya.					
24	Saya menunaikan zakat karena tingkat pendapatan.					
25	Saya menunaikan zakat sebagai bentuk konsenkuensi seorang muslim atas rezeki yang telah mencapai nisab.					
26	Saya mulai termotivasi membayar zakat setelah yakin bahwa keuntungan yang saya dapat dari profesi telah mencapai nisab untuk membayar zakat.					
27	zakat pertanian merupakan zakat yang dikeluarkan atas penghasilan dari perkebunan atau pertanian yang telah mencapai nisab atau haulnya.					
28	Saya menunaikan zakat karena yakin/ percaya bahwa orang yang bersedekah hartanya akan dipat gandakan.					
29	Saya merasa saya wajib mengeluarkan zakat pertanian					
30	Saya paham bahwa didalam harta yang saya miliki ada hak orang lain didalamnya.					

Catatan:

Setelah angket diisi, harap berikan kembali kepada peneliti. terima kasih semoga bapak/i selalu dalam lindungan allah swt.

Terima kasih atas kerja sama anda

DATA RESPONDEN

	Nama responden	Jenis kelamin	Umur
1	Anna karena	Perempuan	27
2	Ardi	Laki-laki	27
3	Asuti	Perempuan	35
4	Bonira	Perempuan	42
5	Devi fristanti	Perempuan	23
6	Elsa dwy syaputri	Perempuan	20
7	Fatimah	Perempuan	22
8	Firman	Laki-laki	30
9	Janah	Perempuan	22
10	Mami mutiara a.md	Perempuan	30
11	Misdi	Laki-laki	55
12	Murni	Perempuan	25
13	Nikma yulia lestari	Perempuan	25
14	Ponidi	Laki-laki	54
15	Poniman	Laki-laki	53
16	Poniyem	Perempuan	30
17	Purmawatik	Perempuan	29
18	Rahmad	Laki-laki	42
19	Ratih puspita	Perempuan	22
20	Rida ardiani	Perempuan	33
21	Rio gustiara	Laki-laki	27
22	Sri wahyuni	Perempuan	27
23	Sueb	Laki-laki	55
24	Sukanti	Perempuan	35
25	Sukjo	Laki-laki	53
26	Suparmin	Laki-laki	55
27	Suntyanti	Perempuan	24
28	Ven syah putri	Perempuan	23
29	Yasmin	Perempuan	23
30	Yusla hasanah	Perempuan	23

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Photo 3.1
Kantor kepenghuluan labuhan tangga besar kecamatan bangko.



Photo 3.2
bersama sekdes dan staf kantor penghuluan labuhan tangga besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Photo 3.3
bersama ketua rt ltb

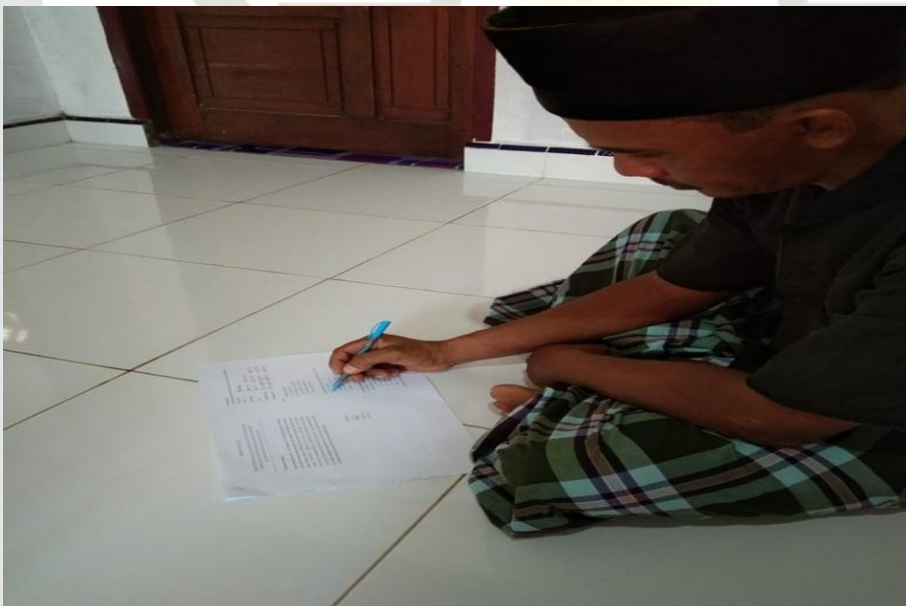
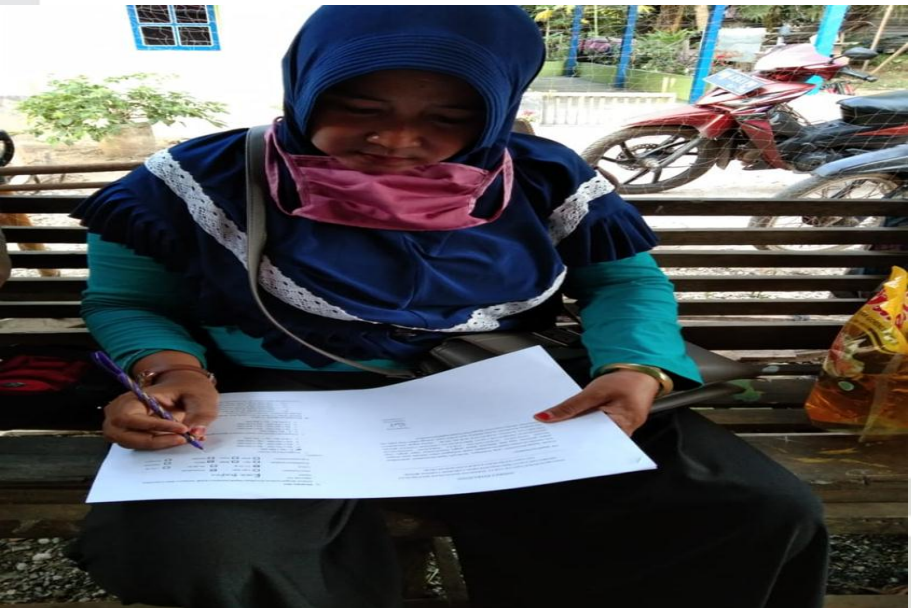


Photo 3.4
Pengisian angket bersama masyarakat ltb



Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Photo 3.5
Pengisian angket ke masyarakat

U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpmsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/33216
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor :
Un.04/F.IV/PP.00.9/3244/2020 Tanggal 19 Juni 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

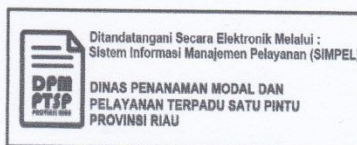
1. Nama : LUSIANA PUTRI
2. NIM / KTP : 11744202675
3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT
MEMBAYAR ZAKAT PERKEBUNAN DI DESA LABUHAN TANGGA BESAR
KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR
7. Lokasi Penelitian : DI DESA LABUHAN TANGGA BESAR KECAMATAN BANGKO

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Juni 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



BIOGRAFI PENULIS

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Lusiana putri lahir di Aek,kuasan 18 Rajab 1419 Hijriah atau bertepatan dengan tanggal 07 November 1998 masehi. putri dari pasangan ayahanda Suparmi Manalu dan ibunda Jumini. Anak pertama dari 3 bersaudara, 3 orang perempuan. Bertempat tinggal di kota bagansiapiapi desa labuhan tangga hilir kecamatan bangko kabupaten rokan hilir. Adapun riwayat pendidikan formal yang telah penulis tempu adalah, antara lain:

1. SD Negeri 024 Baru.7 Labuhan Tangga Hilir Masuk Pada Tahun 2006 Selesai Pada Tahun 2011 (Selama 6 Tahun), Penulis Melanjutkan Ke,
2. SMP Negeri 5 Bangko Labuhan Tangga Kecil Selama 3 Tahun, Masuk Pada Tahun 2011 Dan Selesai Pada Tahun 2013, Kemudian Melanjutkan Ke,
3. SMA Negeri 1 Bangko Selama 3 Tahun, Masuk Pada Tahun 2013 Dan Selesai Pada Tahun 2016, Kemudian Melanjutkan Pendidikan Ke,
4. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Zakat Dan Wakaf.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di desa labuhan tangga hilir kecamatan bangko kabupaten rokan hilir tahun 2020 dan melaksanakan praktek kerja lapangan /job training di kantor baznas kota riau selama 2 bulan. Atas berkat rahmat allah ta'ala serta doa dari orang-orang tercinta akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Perkebunan Sawit Di Desa Mekar Anugrah Labuhan Tangga Hilir Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir**” dibawah bimbingan langsung Drs.H.Arwan M.Ag berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada tanggal 22 desember 2020, penulis dinyatakan LULUS dengan predikat SANGAT MEMUASKAN dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Hak Cipta
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.